



**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang berakhir pada
31 Desember 2015 dan 2014**

***Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2015 and 2014***



PT Champion Pacific Indonesia Tbk.

PT. Champion Pacific Indonesia Tbk.

Jl. Raya Sultan Agung Km. 28.5 Bekasi 17133, Indonesia
 Phone +62-21 8840040 Fax +62-21 8840040; +62-21 8841545
 E mail : corporate@champion.co.id

SURAT PERNYATAAN DIREKSI BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN REGARDING TO THE RESPONSIBILITY FOR CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Untuk Tahun yang Berakhir 31 Desember 2015 dan 2014 / for the Year Ended December 31, 2015 and 2014

PT. CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk dan Entitas Anak PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk and subsidiaries

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

		We the undersigned:
1.	Nama Alamat Kantor	Name 1. Office Address
	Alamat Domisili/sesuai KTP atau kartu identitas lain	Residential Address/as stated in ID Card or other identity card
	Nomor Telepon Jabatan	Phone Title
2.	Nama Alamat Kantor	Name 2. Office Address
	Alamat Domisili sesuai KTP atau kartu identitas lain	Residential Address as stated in ID Card or other identity card
	Nomor Telepon Jabatan	Phone Title

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Group;
 2. Laporan keuangan konsolidasian Group telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
 3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Group telah dimuat secara lengkap dan benar;
 b. Laporan keuangan konsolidasian Group tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; and
 4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Group.
- state that:
1. We are responsible for the preparation and presentation of the Group's consolidated financial statements;
 2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
 3. a. All information in the Group's consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 b. The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or fact, nor do they omit material information or fact; and
 4. We are responsible for the Group's internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Bekasi, 19 Februari 2016 / Bekasi, February 19th, 2016



Antonius Muhartoyo
 Direktur Utama / President Director

Samuel Hendrata Shantiawan
 Direktur / Director

Nomor/Number : 006/LAI/CPI/HGK.GRC-2016

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Champion Pacific Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anaknya, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba-rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuni ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2015, and the consolidated statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for consolidated financial statement

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Auditing Standard established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2015, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal-hal Lain

Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2015 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dilaksanakan dengan tujuan merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (entitas induk), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2015, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and the consolidated financial performance and their cash flows for year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other Matter

Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2015, and for the year then ended was conducted to form an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The supplementary financial information of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (parent entity), which comprises the statement of financial position as of December 31, 2015, and the statement of comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the year then ended (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the

laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards. Managements is responsible for the Parent Entity Financial Information and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audits of the consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Hertanto, Grace, Karunawan



Grace Octavia, SE, Ak., CPA., CA

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0151 / Public Accountant License Number: AP.0151

Jakarta, 19 Pebruari /February 19, 2016

Daftar Isi	Halaman/ Pages	Table of Contents
Surat Pernyataan Direksi		Directors' Statement Letter
Laporan Auditor Independen		Independent Auditor's Report
Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014		Consolidated Financial Statement For The Years Ended As of December 31, 2015 and December 31, 2014
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	4 - 5	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	6	<i>Consolidated Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	9 – 64	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>
Informasi Tambahan:		Additional Information:
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ Attachment I	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ Attachment II	<i>Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ Attachment III	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ Attachment IV	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014,
DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014,
AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/Notes	2015	2014	Disajikan kembali - Catatan 16 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
ASET					ASSETS
ASET LANCAR					CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	3.d, 3.e, 3.r, 4, 28, 29	64,275,870,695	17,659,223,755	16,563,370,745	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.r, 5, 28, 29	125,281,326,453	147,207,368,613	127,793,506,820	Trade Receivables - Third Parties
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.r, 29	518,766,824	551,025,614	676,556,646	Other Receivables - Third Parties
Persediaan	3.f, 3.m, 6	112,347,499,544	119,618,779,661	101,008,221,352	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	3.l, 7.a	1,694,948,082	6,412,872,784	10,052,775,794	Prepaid Taxes
Biaya Dibayar di Muka dan Uang Muka	3.g, 8	5,416,545,048	10,696,822,162	6,621,854,182	Prepaid Expenses and Advances
Jumlah Aset Lancar		309,534,956,646	302,146,092,589	262,716,285,539	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR					NON CURRENT ASSETS
Aset Tetap	3.h, 3.m, 9	66,489,781,540	46,081,516,352	48,894,720,354	Fixed Assets
Aset Tidak Lancar Lainnya	3.i, 3.o, 10	898,898,668	967,707,432	1,131,133,219	Other Non Current Assets
Aset Pajak Tangguhan - Bersih	3.l, 7.c	7,012,403,736	1,424,210,566	2,245,885,091	Deferred Tax Assets - Net
Jumlah Aset Tidak Lancar		74,401,083,944	48,473,434,350	52,271,738,664	Total Non Current Assets
JUMLAH ASET		383,936,040,590	350,619,526,939	314,988,024,203	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS					LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK					CURRENT LIABILITIES
Utang Bank	3.r, 11, 29	--	2,387,195,272	4,517,327,443	Bank Loans
Utang Usaha - Pihak Ketiga	3.d, 3.r, 12, 28, 29	54,522,204,000	58,945,793,125	65,124,310,744	Trade Payables - Third Parties
Utang Lain-lain - Pihak Ketiga	3.r, 13, 29	3,808,721,601	4,078,416,742	3,769,637,898	Other Payables - Third Parties
Utang Pajak	3.l, 7.d	2,885,077,969	4,882,901,306	1,374,492,908	Taxes Payable
Beban Akrual	3.r, 14, 29	1,177,963,404	2,490,126,334	2,731,179,162	Accrued Expenses
Utang Sewa Pembiayaan	3.s, 15	--	535,262,034	--	Finance Lease Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		62,393,966,974	73,319,694,813	77,516,948,155	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG					NON CURRENT LIABILITIES
Imbalan Kerja	3.k, 16	11,077,815,153	19,625,809,516	16,527,441,428	Employee Benefits
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		11,077,815,153	19,625,809,516	16,527,441,428	Total Non Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		73,471,782,127	92,945,504,329	94,044,389,583	TOTAL LIABILITIES

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014,
DAN 1 JANUARI 2014/31 DESEMBER 2013
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014,
AND JANUARY 1, 2014/DECEMBER 31, 2013
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/Notes	Disajikan kembali - Catatan 16			EQUITY
		2015	2014	1 Januari 2014/ 31 Desember 2013/ January 1, 2014/ December 31, 2013	
EKUITAS					
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk					Equity Attributable to Owner of the Parent Entity
Modal Saham - Nilai Nominal	18				Capital Stock - Par Value of Rp 50 per share
Rp 50 per saham					Authorized Capital - 1,750,000,000 shares
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham					Issued and Fully Paid Capital - 972.204.500 shares as of December 31, 2015, December 31, 2014, and January 1, 2014/ December 31, 2013
Modal Ditempatkan dan Disetor					Difference in Value Resulting from Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary
Penuh - 972.204.500 saham pada 31 Desember 2015, 31 Desember 2014, dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013		48,610,225,000	48,610,225,000	48,610,225,000	Retained Earnings
Selisih Transaksi Perubahan	3.c. 19				Appropriated
Ekuitas Entitas Anak		29,357,108	29,357,108	29,357,108	Unappropriated
Saldo Laba					Other Comprehensive Income
Ditentukan Penggunaannya	26	3,549,088,896	3,223,150,041	3,025,966,554	
Belum Ditentukan Penggunaannya		144,710,252,750	114,831,910,477	92,082,150,109	
Pendapatan Komprehensif Lainnya		(2,296,602,917)	(3,309,833,722)	(2,494,831,260)	
Jumlah		194,602,320,837	163,384,808,904	141,252,867,511	Total
Kepentingan Non Pengendali	3.c. 17	115,861,937,626	94,289,213,706	79,690,767,109	Non-Controlling Interest
JUMLAH EKUITAS		310,464,258,463	257,674,022,610	220,943,634,620	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		383,936,040,590	350,619,526,939	314,988,024,203	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated
financial statements

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT
AND LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2015	2014	
PENJUALAN BERSIH	3.j, 20	677,331,846,043	737,863,227,409	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3.j, 21	576,095,243,965	627,224,368,557	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		<u>101,236,602,078</u>	<u>110,638,858,852</u>	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	3.j, 22	(34,241,323,073)	(30,992,048,861)	Operating Expenses
Pendapatan Lainnya	3.j, 23.a	3,800,592,294	2,840,618,724	Other Income
Beban Lainnya	3.j, 23.b	(6,285,482,807)	(4,874,634,624)	Other Expenses
LABA USAHA		<u>64,510,388,492</u>	<u>77,612,794,091</u>	OPERATING INCOME
Beban Bunga	3.j	(1,274,042,286)	(1,418,078,545)	Interest Expenses
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		<u>63,236,346,206</u>	<u>76,194,715,546</u>	INCOME BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN				INCOME TAX BENEFITS (EXPENSES)
Pajak Kini	3.l, 7.b	(17,866,372,250)	(19,779,650,000)	Current Tax
Pajak Tangguhan	3.l, 7.b	6,046,210,351	(1,259,786,778)	Deferred Tax
Jumlah Beban Pajak Penghasilan - Bersih		<u>(11,820,161,899)</u>	<u>(21,039,436,778)</u>	Total Income Tax Expenses - Net
LABA TAHUN BERJALAN		<u>51,416,184,307</u>	<u>55,155,278,768</u>	INCOME FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK PENGHASILAN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME - NET OF INCOME TAX
Pos-pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items That Will Not Be Reclassified To Profit And Loss
Pengukuran Kembali Kewajiban Imbalan Pasti	3.k, 16	1,832,068,726	(1,752,448,991)	Restatement on Defined Benefits Obligation
Pajak Tangguhan Terkait	3.k, 16	(458,017,181)	438,112,248	Related Deferred Tax
Jumlah		<u>1,374,051,545</u>	<u>(1,314,336,743)</u>	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		<u>52,790,235,852</u>	<u>53,840,942,025</u>	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
JUMLAH LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk		30,204,281,128	32,668,988,855	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali		21,211,903,179	22,486,289,913	Non Controlling Interest
Jumlah		<u>51,416,184,307</u>	<u>55,155,278,768</u>	Total
JUMLAH LABA KOMPREHENSIF YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik Entitas Induk	3.c, 17	31,217,511,932	31,853,986,395	Equity Holders of The Parent Entity
Kepentingan Non-Pengendali		21,572,723,920	21,986,955,630	Non Controlling Interest
Jumlah		<u>52,790,235,852</u>	<u>53,840,942,025</u>	Total
LABA TAHUN BERJALAN PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	3.n, 25			BASIC AND DILUTED EARNINGS FOR THE YEAR PER SHARE ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT ENTITY
		31.07	33.60	

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Induk/Equity Attributable to Owner of the Parent Entity										
Catatan/ Notes	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh / Issued and Fully Paid of Capital Stock	Ekuitas Entitas Anak / Difference In Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Selisih Transaksi Perubahan		Saldo Laba/Retained Earnings		Pendapatan Komprehensif Lainnya/Other Comprehensive Income	Total Ekuitas / Total Equity	Kepentingan Non Pengendali / Non-Controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity
			Ditentukan Penggunaannya / Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya / Unappropriated						
Saldo per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 Sebelum Perubahan Kebijakan Akuntansi		48,610,225,000	29,357,108	3,025,966,554	92,170,289,746	--	143,835,838,408	81,906,936,382	225,742,774,790	Balance as of January 1, 2014/ December 31, 2013 Before Changes in Accounting Policies
Dampak Penerapan PSAK No. 24 (Revisi 2013), Setelah Pajak Penghasilan	2.a, 3.k, 16	--	--	--	(88,139,637)	(2,494,831,260)	(2,582,970,897)	(2,216,169,273)	(4,799,140,170)	Effect of Adoption of SFAS No. 24 (2013 Revision), Net of Income Tax
Saldo per 1 Januari 2014/ 31 Desember 2013 Setelah Perubahan Kebijakan Akuntansi		48,610,225,000	29,357,108	3,025,966,554	92,082,150,109	(2,494,831,260)	141,252,867,511	79,690,767,109	220,943,634,620	January 1, 2014/December 31, 2013 After Restated ¹
Dana Cadangan Dividen		--	--	197,183,487	(197,183,487)	--	--	--	--	General Reserve Dividend
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	2.a, 3.k, 16	--	--	--	(9,722,045,000)	--	(9,722,045,000)	(7,468,377,403)	(17,190,422,403)	Actuarial Gain (Loss) on Defined Benefit Pension Plan
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	32,668,988,855	(815,002,462)	(815,002,462)	(419,465,913)	(1,234,468,375)	Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2014		48,610,225,000	29,357,108	3,223,150,041	114,831,910,477	(3,309,833,722)	163,384,808,904	94,289,213,706	257,674,022,610	Balance as of December 31, 2014
Dana Cadangan Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	2.a, 3.k, 16	--	--	325,938,855	(325,938,855)	--	--	--	--	General Reserve Actuarial Gain (Loss) on Defined Benefit Pension Plan
Laba Tahun Berjalan		--	--	--	--	1,013,230,805	1,013,230,805	360,820,741	1,374,051,546	Income for The Year
Saldo per 31 Desember 2015		48,610,225,000	29,357,108	3,549,088,896	144,710,252,750	(2,296,602,917)	194,602,320,837	115,861,937,626	310,464,258,463	Balance as of December 31, 2015

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Note	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan		699,091,143,572	789,489,009,635	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok		(517,647,358,143)	(670,309,879,256)	Cash Paid to Suppliers
Pembayaran kepada Karyawan		(69,402,914,841)	(29,960,610,581)	Cash Paid to Employees
Penerimaan Bunga		1,614,941,185	570,579,196	Interest Receipts
Pembayaran Bunga		(1,276,300,109)	(1,423,465,842)	Interest Payment
Pembayaran Pajak Penghasilan		(20,729,430,704)	(16,346,060,988)	Cash Paid for Taxes
Penerimaan Restitusi Pajak		2,883,586,659	3,504,527,992	Received of Taxes Refund
Pembayaran Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar		(1,021,292,061)	(1,022,238,058)	Cash Paid for Tax Underpayment Assessment Letter
Pembayaran Beban Operasional Lainnya		(13,451,167,025)	(48,739,041,256)	Cash Paid for Other Operational Expenses
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi		<u>80,061,208,533</u>	<u>25,762,820,842</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap		(30,684,601,639)	(5,704,915,526)	Acquisition of Fixed Assets
Pembayaran Uang Muka Pembelian Aset Tetap		(221,940,000)	(18,480,000)	Advance Payment for Purchase of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap		<u>396,445,452</u>	<u>562,823,273</u>	Proceeds from Sale on Fixed Assets
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi		<u>(30,510,096,187)</u>	<u>(5,160,572,253)</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Utang Bank		(7,769,630,066)	(25,341,031,839)	Repayment of Bank Loans
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan		(535,262,034)	(298,953,389)	Payment of Financial Lease Liabilities
Penerimaan Utang Bank		5,382,434,794	23,210,899,668	Received of Bank Loans
Pembayaran Dividen Perusahaan		--	(9,688,367,980)	Payment of the Company's Dividend
Pembayaran Dividen Entitas Anak kepada Pemegang Saham Non Pengendali		--	(7,468,377,403)	Payment of Subsidiaries's Dividend to Non-Controlling Interest
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(2,922,457,306)</u>	<u>(19,585,830,943)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS		46,628,655,040	1,016,417,646	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		17,659,223,755	16,563,370,745	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS		<u>(12,008,100)</u>	<u>79,435,364</u>	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>64,275,870,695</u>	<u>17,659,223,755</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:	4			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas		148,462,184	166,680,035	Cash on Hand
Bank		15,093,346,867	7,216,543,720	Cash in Banks
Deposito		49,034,061,644	10,276,000,000	Time Deposits
Jumlah		<u>64,275,870,695</u>	<u>17,659,223,755</u>	Total

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan
dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas), d/h PT Kageo Igar Jaya Tbk, didirikan dengan nama PT Igar Jaya Tbk berdasarkan akta No. 195 tanggal 30 Oktober 1975 dari Mohamad Said Tadjoedin, S.H., notaris di Jakarta. Akta pendirian ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusannya No. Y.A.5/215/9 tanggal 27 Juni 1978, serta diumumkan dalam Lembaran Berita Negara Republik Indonesia No. 473 tanggal 1 Agustus 1978 Tambahan No. 61.

Anggaran dasar Entitas telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan akta No. 253 tanggal 25 Maret 2015 dari notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., tentang perubahan susunan Dewan Komisaris Entitas dari 3 (tiga) menjadi 2 (dua) orang dan masa jabatan Dewan Direksi Entitas dari 3 (tiga) menjadi 5 (lima) tahun. Sampai dengan tanggal pelaporan, perubahan atas akta ini masih dalam proses pengesahan oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Entitas berdomisili di Jalan Raya Sultan Agung Km.28,5, Bekasi.

Sesuai dengan pasal 3 anggaran dasar Entitas, ruang lingkup kegiatan Entitas terutama bergerak dalam bidang industri wadah dan kemasan dari bahan plastik (seperti botol plastik, tabung-tabung suntik dan tempat kosmetika) yang digunakan untuk keperluan industri farmasi, makanan dan kosmetika, perdagangan, pengangkutan, percetakan, perwakilan dan/atau peragenan, pekerjaan teknik dan jasa atau pelayanan.

Entitas memulai kegiatan komersialnya sejak tahun 1977 dan saat ini Entitas hanya menghasilkan pendapatan dari entitas anak.

PT Kingsford Holdings merupakan entitas induk mayoritas dalam kelompok usaha Entitas.

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Entitas dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2015 sesuai dengan akta No. 252 tanggal 25 Maret 2015 oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

31 Desember 2015/December 31, 2015

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris

Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur

Budi Dharma Wreksoatmodjo
Prastowo

Antonius Muhartoyo
Samuel Hendrata Shantiawan
Yahya Kurniawan

Board of Commissioner
President Commissioner
Commissioner

Board of Director
President Director
Director
Director

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Sekretaris Entitas dan Karyawan (Lanjutan)

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Entitas pada tanggal 31 Desember 2014 sesuai dengan akta No. 279 tanggal 28 Maret 2014 oleh notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., yang didasarkan pada Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa adalah sebagai berikut:

31 Desember 2014/December 31, 2014

Dewan Komisaris
Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris

Patrick Tak Kee Yu
Budi Dharma Wreksoatmodjo
Prastowo

Board of Commissioner
President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Direksi
Direktur Utama
Direktur
Direktur

Antonius Muhartoyo
Samuel Hendrata Shantiawan
Yahya Kurniawan

Board of Director
President Director
Director
Director

Susunan Komite Audit pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

Board of Audit Committee as of December 31, 2015 and 2014 are as follows:

31 Desember 2015/31 Desember 2014
December 31, 2015/December 31, 2014

Ketua
Anggota
Anggota

Prastowo
Gracy Indriani
Dianawati Sugiarto

Chairman
Member
Member

Kepala Audit Internal dan Sekretaris Entitas pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah Joseph Charles A.S dan Bogi Dhina Aryanti.

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2015 dan 2014 is Joseph Charles A.S and Bogi Dhina Aryanti.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Entitas dan entitas anak ("Grup") memiliki masing-masing 162 dan 550 karyawan (tidak diaudit).

As of December 31, 2015 dan 2014, the Entity and subsidiaries ("the Group") have 162 and 550 employees, respectively (unaudited).

1. GENERAL (CONTINUED)

b. Board of Commissioner, Board of Director, Audit Committee, Corporate Secretary and Employees (Continued)

The composition of the Entity's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2015 in regards of notarial deed No. 279 dated March 28, 2014 of notary Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., based on an Extraordinary Shareholders meeting are as follow:

31 Desember 2014/December 31, 2014

Patrick Tak Kee Yu
Budi Dharma Wreksoatmodjo
Prastowo

Board of Commissioner
President Commissioner
Commissioner
Commissioner

Antonius Muhartoyo
Samuel Hendrata Shantiawan
Yahya Kurniawan

Board of Director
President Director
Director
Director

31 Desember 2015/31 Desember 2014
December 31, 2015/December 31, 2014

Prastowo
Gracy Indriani
Dianawati Sugiarto

Chairman
Member
Member

Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2015 dan 2014 is Joseph Charles A.S and Bogi Dhina Aryanti.

As of December 31, 2015 dan 2014, the Entity and subsidiaries ("the Group") have 162 and 550 employees, respectively (unaudited).

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

c. Struktur Entitas Anak

Entitas memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham entitas anak sebagai berikut:

1. GENERAL (CONTINUED)

c. Subsidiaries' Structure

The Entity has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Kegiatan Utama Usaha/ Main Business Activity	Presentase Kepemilikan/ Percentage Of Ownership	Tahun Operasi Komersial/ Year Of Commercial Operation	Jumlah Aset/ Total Assets	
					2015 (Rp 000)	2014 (Rp 000)

PT Avesta Continental Pack (Avesta) Bekasi, Jawa Barat Kemasan/ *Packing* 76,47 1976 273,764,875 343,180,732

PT Indogravure (Indogravure)* Tangerang, Banten Kemasan/ *Packing* 39.00 1985 152,544,768 128,708,149

*) Entitas anak yang dimiliki secara tidak langsung melalui Avesta

*) *Subsidiary which is indirectly owned through Avesta*

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini Entitas dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these Consolidated Financial Statements, the Entity and its subsidiary are collectively referred as the "Group".

d. Pencatatan Saham Entitas

Ringkasan pencatatan saham Entitas yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

d. Listing of the Entity's Shares

A summary of the listing of the Entity's shares from the date of the initial public offering up to December 31, 2015 is as follows:

Aktivitas Pencatatan Saham Entitas	Jumlah Saham / Number of Shares	Tanggal / Date	Listing Activities of the Entity's Share
Penawaran Umum Perdana dan Pencatatan Sebagian Saham Entitas Bursa Efek Jakarta	3,500,000	29 Oktober 1990/ October 29, 1990.	<i>Initial Public Offering and Partial Listing of the Entity's Shares Jakarta Stock Exchange</i>
Bursa Efek Surabaya		5 Nopember 1990/ November 5, 1990.	<i>Surabaya Stock Exchange</i>
Pencatatan Saham Tambahan Entitas Bursa Efek Jakarta	5,250,000	19 Mei 1992/ May 19, 1992.	<i>Additional Listing of the Entity's Shares of Stock Jakarta Stock Exchange</i>
Bursa Efek Surabaya		21 September 1992/ September 21, 1992.	<i>Surabaya Stock Exchange</i>
Pembagian Dividen Saham Bursa Efek Jakarta	1,750,000	24 Agustus 1993/ August 24, 1993.	<i>Stock Dividend Jakarta Stock Exchange</i>
Bursa Efek Surabaya		23 Agustus 1993/ August 23, 1993.	<i>Surabaya Stock Exchange</i>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. UMUM (LANJUTAN)

d. Pencatatan Saham Entitas (Lanjutan)

Ringkasan pencatatan saham Entitas yang diterbitkan sejak tanggal penawaran umum perdana saham sampai dengan 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut (lanjutan):

Aktivitas Pencatatan Saham Entitas	Jumlah Saham / Number of Shares	Tanggal / Date	Listing Activities of the Entity's Share
Pembagian Saham Bonus Bursa Efek Jakarta	7,000,000	1 Desember 1993/ December 1, 1993.	Stock Bonus Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		24 Nopember 1993/ November 24, 1993.	Surabaya Stock Exchange
Penawaran Umum Terbatas Bursa Efek Jakarta	35,000,000	12 Juli 1995/ July 12, 1995.	Limited Public Offering Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		7 Juli 1995/ July 7, 1995.	Surabaya Stock Exchange
Pemecahan Saham dari Nilai Nominal Rp1.000 per Saham menjadi Rp50 per Saham	1,050,000,000	16 Agustus 1999/ August 16, 1999.	Stock Split from par value of Rp1,000 to Rp50 per Share
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Entitas melalui Penarikan	77,795,500	30 Juli 2013/ July 30, 2013.	Decrease in Issued and Paid-in Capital of The Entity through Reacquired

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, saham Entitas sebanyak 972.204.500 lembar saham tercatat di Bursa Efek Indonesia.

1. GENERAL (CONTINUED)

d. Listing of the Entity's Shares (Continued)

A summary of the listing of the Entity's shares from the date of the initial public offering up to December 31, 2015 is as follows (continued):

Aktivitas Pencatatan Saham Entitas	Jumlah Saham / Number of Shares	Tanggal / Date	Listing Activities of the Entity's Share
Pembagian Saham Bonus Bursa Efek Jakarta	7,000,000	1 Desember 1993/ December 1, 1993.	Stock Bonus Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		24 Nopember 1993/ November 24, 1993.	Surabaya Stock Exchange
Penawaran Umum Terbatas Bursa Efek Jakarta	35,000,000	12 Juli 1995/ July 12, 1995.	Limited Public Offering Jakarta Stock Exchange
Bursa Efek Surabaya		7 Juli 1995/ July 7, 1995.	Surabaya Stock Exchange
Pemecahan Saham dari Nilai Nominal Rp1.000 per Saham menjadi Rp50 per Saham	1,050,000,000	16 Agustus 1999/ August 16, 1999.	Stock Split from par value of Rp1,000 to Rp50 per Share
Pengurangan Modal Ditempatkan dan Disetor Entitas melalui Penarikan	77,795,500	30 Juli 2013/ July 30, 2013.	Decrease in Issued and Paid-in Capital of The Entity through Reacquired

On December 31, 2015, and 2014, the Entity's shares totaling 972,204,500 were listed on the Indonesia Stock Exchange.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN

a. Penerapan dari Standar Revisi/ Baru Berikut yang Tidak Menimbulkan Perubahan Terhadap Kebijakan Akuntansi dan Efek Material Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Penerapan standar revisi dan baru yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak memberikan dampak signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan efek material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED)

a. The Implementation of Revised/ New Standards As Follows has no Significant Impact on The Accounting Policies and Material Impact on The Consolidated Financial Statements

The adoption of revised and new standards that is mandatory for the first time on or after January 1, 2015 however has no significant impact to the Group's accounting policies and material impact to the Group's consolidated financial statements are as follows:

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

- a. Penerapan dari Standar Revisi/ Baru Berikut yang Tidak Menimbulkan Perubahan Terhadap Kebijakan Akuntansi dan Efek Material Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- PSAK 1 (Revisi 2013): "Penyajian Laporan Keuangan"

PSAK 1 revisi mengubah judul Laporan Laba Rugi Komprehensif menjadi "Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain". Selain itu, penyajian penghasilan komprehensif lain dikelompokkan ke dalam pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi di masa yang akan datang dan pos-pos yang tidak pernah direklasifikasi ke laba rugi. Informasi komparatif telah disajikan kembali dengan menggunakan basis yang sama.

- PSAK 4 (Revisi 2013) "Laporan Keuangan Tersendiri" dan PSAK 15 (Revisi 2013) "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"

PSAK 4 revisi hanya mengatur mengenai laporan keuangan tersendiri, laporan keuangan konsolidasian kini diatur di PSAK 65. PSAK 15 revisi menambah ventura bersama dalam ruang lingkupnya.

- PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja"

PSAK 24 revisi 2013 mengubah perlakuan akuntansi atas imbalan kerja diantaranya sebagai berikut:

- i) Menghapus opsi pengakuan keuntungan dan kerugian aktuarial dengan pendekatan koridor dan sebaliknya mensyaratkan pengakuan segera melalui penghasilan komprehensif lain.
- ii) Mengubah pengukuran dan pengungkapan atas komponen tertentu dari program imbalan pasti seperti biaya jasa lalu dimana biaya jasa lalu akan dibebankan segera ke dalam laba rugi ketika ada perubahan program atau kurtailmen (penurunan signifikan yang dilakukan oleh Entitas dalam hal jumlah pekerja yang ditanggung oleh program) terjadi terlepas dari sudah menjadi hak atau belum, serta perubahan komponen perhitungan bunga dimana pada PSAK 24 revisi 2010 tingkat bunga yang berbeda digunakan pada saat menghitung biaya bunga dan hasil yang diharapkan dari aset program sedangkan pada PSAK 24 revisi 2013 menggunakan tingkat bunga yang sama.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

- a. *The Implementation of Revised/ New Standards As Follows has no Significant Impact on The Accounting Policies and Material Impact on The Consolidated Financial Statements (Continued)*

- SFAS 1 (revised 2013): "Presentation of Financial Statements"

The revised SFAS 1 changes the title of Statements Of Comprehensive Income to " Statements of Profit and Loss and Other Comprehensive Income". Also, the presentation of other comprehensive income are grouped based on items that could be reclassified to profit and loss in future and items that will never be reclassified to profit and loss. Comparative information has been represented on the same basis.

- SFAS 4 (Revised 2013) "Separate Financial Statements" and SFAS 15 (Revised 2013) "Investment in Associates and Joint Ventures"

The revised SFAS 4 only covers separate financial statements, consolidated financial statements are now being cover in SFAS 65. The scope of revised SFAS 15 is added for joint ventures.

- SFAS 24 (Revised 2013) "Employee Benefits"

The revised SFAS 24 changes accounting treatment for employee benefits as follows:

- i) *Removing the recognition of actuarial gains and losses with the corridor approach and instead requires the immediate recognition through other comprehensive income.*

- ii) *Changes the measurement and disclosure of certain components of defined benefit plans such as past service costs wherein, when the plan benefits change or curtailment (a significant reduction performed by the Entity in terms of the number of employees covered by the program) have occurred should be charged or credited immediately to profit or loss regardless vested or non vested and also changes in interest calculation component wherein, prior SFAS 24 (revised 2010), the interest rate used to calculate interest cost and expected return on plan assets is different, while SFAS 24 (revised 2013), using the same interest rate.*

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

- a. Penerapan dari Standar Revisi/ Baru Berikut yang Tidak Menimbulkan Perubahan Terhadap Kebijakan Akuntansi dan Efek Material Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- PSAK 24 (Revisi 2013): "Imbalan Kerja" (lanjutan)

PSAK 24 revisi 2013 diterapkan secara retrospektif sesuai dengan ketentuan transisinya. Akibatnya, Grup telah menyajikan ulang hasil yang dilaporkan sepanjang periode komparatif yang disajikan. Adapun perhitungan kembali atas liabilitas imbalan kerja pada 31 Desember 2014 dan 1 Januari 2014/31 Desember 2013 didasarkan pada laporan aktuaris independen PT Pointera Aktuarial Strategis, seperti yang tertera pada laporannya tertanggal 14 Agustus 2015.

Dampak penerapan PSAK 24 revisi atas laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

- a. *The Implementation of Revised/ New Standards As Follows has no Significant Impact on The Accounting Policies and Material Impact on The Consolidated Financial Statements (Continued)*

- SFAS 24 (Revised 2013) "Employee Benefits" (continued)

SFAS 24 (revised 2013) has been applied retrospectively in accordance with its transitional provision. Consequently, the Group's has restated its reported result throughout the comparative periods presented. The restatement of the employee benefits obligation as of December 31, 2014 and January 1, 2014/December 31, 2013 is based on actuarial independent reports of PT Pointera Aktuarial Strategis, in its report dated August 14, 2015.

The effects of the application of revised SFAS 24 on the Groups consolidated financial statements are as follow:

	Sebelum Disajikan Kembali/Before Restated		Setelah Disajikan Kembali/After Restated	
	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ December 31, 2013	31 Desember 2014/ December 31, 2014	1 Januari 2014/ December 31, 2013
Aset Tidak Lancar/ Non Current Assets				
Aset Pajak Tangguhan/ Deferred Tax Assets	699,467,202	2,004,505,392	1,424,210,566	2,245,885,091
Kewajiban Tidak Lancar/ Non Current Liabilities				
Liabilitas Pajak Tangguhan Deferred Tax Liabilities	1,200,991,480	1,358,333,685	--	--
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang/ Long Term Employee Benefits Liabilities	11,922,870,138	10,128,587,869	19,625,809,516	16,527,441,428
Ekuitas/Equity				
Ekuitas Yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Equity Attributable to Owner of the Parent Entity				
Saldo Laba Belum Ditetukan Penggunaannya/ Unappropriated Retained Earnings	114,844,946,770	92,170,289,746	114,831,910,477	92,082,150,109
Pendapatan Komprehensif Lainnya/ Other Comprehensive Income	--	--	(3,309,833,722)	(2,494,831,260)
Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interest	96,743,548,226	81,906,936,382	94,289,213,706	79,690,767,109

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

- a. Penerapan dari Standar Revisi/ Baru Berikut yang Tidak Menimbulkan Perubahan Terhadap Kebijakan Akuntansi dan Efek Material Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- PSAK 46 (Revisi 2014): "Pajak Penghasilan"

PSAK 46 revisi ini menambahkan pengaturan mengenai aset dan liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari aset yang tidak disusutkan yang diukur dengan menggunakan model revaluasi dan properti investasi yang diukur dengan menggunakan nilai wajar. Selain itu, PSAK 46 revisi ini juga menghapuskan pengaturan mengenai pajak final dan pengaturan khusus tentang Surat Ketetapan Pajak.

- PSAK 48 (Revisi 2014): "Penurunan Nilai Aset"

PSAK 48 revisi ini mengubah definisi nilai wajar agar sesuai dengan PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar. Selain itu PSAK ini juga menambahkan pengungkapan mengenai jumlah terpulihkan aset yang telah mengalami penurunan nilai selama tahun berjalan.

- PSAK 50 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Penyajian"

PSAK 50 revisi memperjelas pengaturan mengenai saling hapus aset dan liabilitas keuangan.

- PSAK 55 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK 55 revisi ini memberikan panduan persyaratan untuk menghentikan akuntansi lindung nilai ketika transaksi derivatif ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dinovasi berdasarkan keadaan tertentu. Revisi ini juga diubah untuk memasukkan persyaratan dari PSAK 68: Pengukuran Nilai Wajar.

- PSAK 60 (Revisi 2014): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

PSAK 60 revisi mensyaratkan pengungkapan baru dalam hal saling hapus aset keuangan dan kewajiban keuangan. Pengungkapan baru tersebut diperlukan untuk semua instrumen keuangan yang diakui sebagai saling hapus sesuai dengan PSAK 50 (revisi 2014), Instrumen Keuangan: Penyajian atau Entitas yang tunduk pada perjanjian induk untuk menyelesaikan secara neto yang dapat dipaksakan dan perjanjian serupa.

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

- a. *The Implementation of Revised/ New Standards As Follows has no Significant Impact on The Accounting Policies and Material Impact on The Consolidated Financial Statements (Continued)*

- SFAS 46 (revised 2014): "Income Tax"

This revised SFAS 46 added the arrangements regarding deferred tax assets and liabilities from undepreciated assets that are measured using the revaluation model and investment properties that are measured at fair value. Also, the revised SFAS 46 remove the arrangements regarding final tax and special arrangements concerning Tax Assessments Letter.

- SFAS 48 (revised 2014): "Impairment of Asset"

This revised SFAS 48 changes the definition of fair value for consistency with SFAS 68: Fair Value Measurement. Also, the revised SFAS adds disclosure regarding recoverable amount of assets that has been impaired during the year.

- SFAS 50 (revised 2014): "Financial Instrument: Presentation"

This revised SFAS 50 clarifies the arrangements for offsetting financial assets and liabilities.

- SFAS 55 (revised 2014): "Financial Instrument: Recognition and Measurement"

This revised of SFAS 55 provides requirements for discontinuing hedge accounting when derivative transaction designated as a hedging instruments is novated under certain circumstances. This revised also changed to incorporate the requirements of SFAS 68: Fair Value Measurement.

- SFAS 60 (revised 2014): "Financial Instrument: Disclosure"

This revised SFAS 60 requires new disclosures for offsetting financial assets and liabilities. The new disclosures are required for all offsetting financial instruments in accordance with SFAS 50 (revised 2014), Financial Instrument: Presentation or Entity that are under an enforceable master netting agreement or similiar arrangement.

2. PERUBAHAN PADA PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (PSAK) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Penerapan dari Standar Revisi/ Baru Berikut yang Tidak Menimbulkan Perubahan Terhadap Kebijakan Akuntansi dan Efek Material Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- PSAK 65 "Laporan Keuangan Konsolidasian"

PSAK 65 menggantikan bagian dari PSAK 4 yang berhubungan dengan laporan keuangan konsolidasian. PSAK ini mengidentifikasi ulang konsep pengendalian sebagai faktor dalam menentukan apakah suatu Entitas harus dimasukkan dalam laporan keuangan konsolidasian Entitas Induk.

- PSAK 68: "Pengukuran Nilai Wajar"

PSAK 68 mendefinisikan nilai wajar dan digunakan sebagai acuan tunggal atas pegukuran nilai wajar ketika pernyataan lain mensyaratkan atau mengijinkan pengukuran atau pengungkapan atas nilai wajar. PSAK ini berlaku secara prospektif, dimana persyaratan pengungkapan dalam PSAK 68 tidak perlu diterapkan dalam informasi komparatif untuk periode sebelum penerapan PSAK 68.

b. Penerapan Standar Revisi/ Baru dan Interpretasi yang Tidak Relevan Terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Penerapan standar revisi dan baru yang wajib diterapkan untuk pertama kali pada atau setelah tanggal 1 Januari 2015 namun tidak relevan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup adalah sebagai berikut:

- PSAK 15 (revisi 2014): "Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama"
- PSAK 66: "Pengaturan Bersama"
- PSAK 67: "Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain"
- ISAK 26: "Penilaian Kembali Derivatif Melekat"

2. REVISED ON STATEMENT OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS AND INTERPRETATION (SFAS AND IFAS REVISED) (CONTINUED)

a. *The Implementation of Revised/ New Standards As Follows has no Significant Impact on The Accounting Policies and Material Impact on The Consolidated Financial Statements (Continued)*

- SFAS 65 "Consolidated Financial Statements"

SFAS 65 replaces parts of SFAS 4 that relate to consolidated financial statements. This SFAS 65 reidentyfied the concept of control as factor in determined whether an Entity should included in the consolidated financial statements of the Parent Entity.

- SFAS 68: "Fair Value Measurements"

SFAS 68 defines fair value and is used as sole reference for measuring fair value when another statement requires or permitts the measurements or disclosure on fair value. The SFAS applied prospectively, whereas does not need to be applied in comparative information for periods prior to the application of SFAS 68.

b. *Implementation of Revised/ New Standards and Interpretations which Not Relevant To The Consolidated Financial Statements*

The adoption of revised and new standards that is mandatory for the first time on or after January 1, 2015 however irrelevant on the Group's consolidated financial statements are as follow:

- SFAS 15 (revised 2014): "Investments in Associates and Joint Ventures"
- SFAS 66: "Joint Arrangements"
- SFAS 67: "Disclosures of Interests in Other Entities"
- IFAS 26: "Reassessment of Embedded Derivative"

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang “Pedoman Penyajian Laporan Keuangan” dan Keputusan No. KEP-347/BL/2013 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau Entitas publik.

b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Entitas dan entitas-entitas yang dikendalikan secara langsung ataupun tidak langsung dengan persentase kepemilikan lebih dari 50% seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Pengendalian juga ada ketika entitas induk memiliki setengah atau kurang kekuasaan suara suatu entitas jika terdapat:

- a. kekuasaan yang melebihi setengah hak suara sesuai perjanjian dengan investor lain;
- b. kekuasaan yang mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas berdasarkan anggaran dasar atau perjanjian;

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Compliance to the Financial Accounting Standards (FAS)

The Group's consolidated financial statements has been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (FASB-IIA) and Regulations from Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding the "Preparation of Financial Statements" and Decree No. KEP-347/BL/2013 regarding presentation and disclosure of financial statements the issuer or public

b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared based on going concern assumption and accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

c. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Entity and entities in which the Entity has ability to directly or indirectly exercise control with ownership percentage of more than 50%, as described in Note 1.c.

Control also exists when the parent owns half or less of the voting power of an entity when there is:

- a. power over more than half of the voting rights by virtue of an agreement with other investors;
- b. power to govern the financial and operating policies of the entity under a statute or an agreement;

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

- c. kekuasaan untuk menunjuk atau mengganti sebagian besar direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut; atau
- d. kekuasaan untuk memberikan suara mayoritas pada rapat dewan direksi atau organ pengatur setara dan mengendalikan entitas melalui direksi atau organ tersebut.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang dapat dilaksanakan atau dikonversi pada tanggal periode pelaporan harus dipertimbangkan ketika menilai apakah suatu entitas mempunyai kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional entitas lain.

Entitas dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian efektif beralih kepada Entitas dan tidak lagi dikonsolidasikan sejak Entitas tidak mempunyai pengendalian efektif.

Pengaruh dari seluruh transaksi dan saldo antara entitas-entitas di dalam Grup yang material telah dieliminasi dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil usaha Grup sebagai satu kesatuan.

Kerugian pada entitas anak yang tidak dimiliki secara penuh diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit.

Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk goodwill) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi atas selisih kurs, yang dicatat pada ekuitas, jika ada;
- mengakui nilai wajar atas pembayaran yang diterima;
- mengakui nilai wajar atas setiap investasi yang tersisa;
- mengakui setiap surplus atau defisit pada laporan laba rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya sebagai laba atau rugi atau laba ditahan.

KNP merupakan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang diatribusikan kepada kepemilikan atas ekuitas yang secara langsung atau tidak langsung tidak dimiliki oleh Entitas, yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan sebagai ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Principles of Consolidation (Continued)

- c. power to appoint or remove the majority of the members of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body; or
- d. power to cast the majority of votes at meetings of the board of directors or equivalent governing body and control of the entity is by that board or body.

The existence and effect of potential voting rights that exercisable or convertible on the date of the reporting period should be considered when assessing whether an entity has the power to govern financial and operating policies of another entity.

The entities are consolidated from the date on which effective control was transferred to the Entity and are no longer consolidated when the Entity ceases to have effective control.

The effects of all significant transactions and balances between entities within the Group have been eliminated in the consolidated financial statements to reflect the financial position and results of operations of the Group as one business entity.

Losses of a non-wholly owned subsidiary are attributed to the non-controlling interest (NCI) even if such losses result in a deficit balance for the NCI.

In case of loss of control over a subsidiary, the Group:

- derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;
- derecognizes the carrying amount of any NCI;
- derecognizes the cumulative translation differences recorded in equity, if any;
- recognizes the fair value of the consideration received;
- recognizes the fair value of any investment retained;
- recognizes any surplus or deficit in profit or loss; and
- reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss or retained earnings, as appropriate.

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Entity, which are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statements of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to the equity holders of the parent Entity.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

c. Prinsip-prinsip Konsolidasi (Lanjutan)

Perubahan atas transaksi ekuitas entitas anak disajikan sebagai penambahan modal dalam akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah yang merupakan mata uang fungsional dan pencatatan Grup. Transaksi dalam mata uang asing dicatat dalam mata uang Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dikonversi ke dalam Rupiah dengan kurs rata-rata Bank Indonesia pada 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

	31 Desember 2015/ December 31, 2015
1 US Dollar (USD)	13,795.00
1 Euro (EUR)	15,069.68
1 Singapore Dolar (SGD)	9,751.19
100 Yen Jepang (JPY)	11,452.42
1 British Pound (GBP)	20,451.11

Keuntungan/kerugian yang timbul sebagai akibat dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dicatat sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

e. Setara Kas

Setara kas meliputi deposito yang jangka waktunya sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan.

f. Persediaan dan Penyisihan Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah. Biaya perolehan, ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Penyisihan persediaan usang dan tidak lancar ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan di akhir tahun.

g. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

c. Principles of Consolidation (Continued)

Transaction difference in equity changes of subsidiaries is stated as an addition to equity in the account "Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary" in the consolidated statements of financial position.

d. Transactions and Balances in Foreign Currencies

The consolidated financial statements are presented in Rupiah currency, which is the functional and reporting currency of the Group. Transactions involving foreign currencies are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of transactions. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are converted using the average rate of Bank of Indonesia prevailing at December 31, 2015 and December 31, 2014.

**31 Desember 2014/
December 31, 2014**

1 US Dollar (USD)	12,440.00	1 US Dollar (USD)
1 Euro (EUR)	15,133.27	1 Euro (EUR)
1 Singapore Dolar (SGD)	9,422.11	1 Singapore Dolar
100 Japanese Yen (JPY)	10,424.88	100 Japanese Yen (JPY)
1 British Pound (GBP)	19,370.34	1 British Pound (GBP)

Gain/loss resulting from conversion of monetary assets and liabilities in foreign currency are recorded as gain or loss in current year.

e. Cash Equivalents

Cash equivalents consist of time deposits with maturity date or not more than 3 (three) months since their placement and not pledged as collateral.

f. Inventories and Allowance for Inventories

Inventories are carried at cost or net realizable value, whichever is lower. Cost of raw materials and supplies is determined using the moving average method. Allowance for inventory obsolescence is determined based on the review of condition of inventories at the end of year.

g. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight line method.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

h. Aset Tetap

Grup menggunakan metode biaya untuk pengukuran aset tetapnya.

Aset tetap, setelah pengakuan awal, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap yang bersangkutan adalah sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan Prasarana	20
Mesin, Instalasi dan Peralatan	4 - 20
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	2 - 8
Kendaraan	2 - 5

Tanah dinyatakan pada harga perolehan dan tidak disusutkan. Umur ekonomis hak guna usaha, hak guna bangunan dan hak pakai, tidak disusutkan, kecuali terdapat bukti bahwa perpanjangan hak kemungkinan besar tidak dapat diperoleh. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan aset tanah, sedangkan biaya perpanjangan atas hak, diakui sebagai beban tangguhan dan diamortisasi selama masa manfaat hak yang diperoleh atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Aset dalam penyelesaian disajikan dalam aset tetap dan dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya (Catatan 9).

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan langsung ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian saat terjadinya biaya-biaya tersebut.

Grup melakukan evaluasi atas penurunan nilai aset tetap apabila terdapat peristiwa atau keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tetap tersebut kemungkinan tidak dapat dipulihkan. Bila nilai tercatat suatu aset melebihi estimasi jumlah terpulihkan, nilai aset tersebut diturunkan menjadi sebesar estimasi jumlah terpulihkan, yang ditentukan berdasarkan nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai

Apabila suatu aset tetap tidak lagi digunakan atau dijual, nilai perolehan dan akumulasi penyusutan aset tersebut dikeluarkan dari pencatatannya sebagai aset tetap dan keuntungan atau kerugian yang terjadi diperhitungkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

h. Fixed Assets

Group uses the cost model for the measurement of its fixed assets.

Fixed assets, after initial recognition, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Bangunan dan Prasarana	<i>Building and Improvements</i>
Mesin, Instalasi dan Peralatan	<i>Machineries, Installation and Equipments</i>
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	<i>Office Furnitures and Equipments</i>
Kendaraan	<i>Vehicles</i>

Land is stated at cost and is not depreciated. The economic life of right to cultivate, right to build and use rights, not depreciated, unless there is evidence that the extension of rights most likely can not be obtained. The cost of legal rights to the land when the land was first acquired is recognized as part of the cost of land assets, while the cost of the extension of the right to be recognized as deferred charges and amortized over the useful life of the acquired rights or economic life of the land, whichever is shorter.

Construction in progress is presented under fixed assets and stated at cost. The accumulated cost of the assets constructed is transferred to the appropriated fixed asset account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use (Note 9).

The cost of maintenance and repairs is charged to consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income as incurred.

The Group evaluates its fixed assets for impairment whenever events and circumstances indicate that the carrying amount of the assets may not be recoverable. When the carrying amount of an asset exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined based upon higher of fair value less cost to sell and value in use.

When assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(LANJUTAN)**

h. Aset Tetap (Lanjutan)

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan di review setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

i. Biaya Ditangguhkan

Biaya yang terjadi sehubungan dengan pengurusan legal hak atas tanah ditangguhkan dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atas tanah. Biaya ditangguhkan lainnya diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya.

j. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Penjualan diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan berpindah kepada pelanggan.

Beban diakui sesuai manfaatnya pada tahun yang bersangkutan (*accrual basis*).

k. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terhutang kepada karyawan berdasarkan metode akrual.

Imbalan Pasca Kerja

Imbalan pasca kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Sehubungan dengan imbalan pensiun, Avesta, entitas anak, mengikuti program pensiun manfaat pasti yang diselenggarakan oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack. Program ini disediakan untuk semua karyawan tetap yang berumur di bawah 55 tahun pada saat awal program dilaksanakan. Kontribusi untuk program pensiun ini adalah 11,37% dari gaji pokok bersih yang seluruhnya menjadi tanggungan entitas anak. Karyawan berhak atas manfaat pensiun dari Dana Pensiun yang meliputi kontribusi dana pensiun dan akumulasi bunganya, apabila karyawan tersebut pensiun, cacat atau meninggal dunia.

Sesuai dengan UU 13/2003, Avesta berkewajiban menutupi kekurangan pembayaran pensiun bila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi liabilitas sesuai UU 13/2003.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

h. Fixed Assets (Continued)

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimated accounted for on a prospective basis.

i. Deferred Charges

Deferred charges are costs incurred in connection with legal permitted for land rights and amortized proportionally with useful life of the legal permitted for land. Other deferred charges are amortized over the periods

j. Revenues and Expenses Recognition

Revenue is recognized when the goods are delivered and ownership transferred to customer.

Expenses are recognized on accrual basis.

k. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when they accrue to the employee

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

In relation to pension benefits, Avesta, a subsidiary, has entered into a defined benefit pension plan organised by Dana Pensiun Avesta Continental Pack. This programme is provided to all permanent employees who were under 55 years of age at the commencement of the programme. Contributions to the plan are 11.37% of the net base salary, which fully paid by the subsidiary. Employees are entitled to benefits from the pension plan, comprising pension fund contributions and accumulated interest, on retirement, disability or death.

In accordance with Law 13/2003, Avesta has further payment obligations if the benefits provided by the existing plan do not adequately cover the obligations under Law 13/2003.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

k. Imbalan Kerja (Lanjutan)

Liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan sesuai dengan UU 13/2003 atau Peraturan Grup (mana yang lebih tinggi), dikurangi dengan nilai wajar aset program pensiun Avesta.

Liabilitas imbalan pasti dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Dalam menghitung imbalan pasca kerja, aktuaris independen telah memperhitungkan juga kontribusi yang telah dilakukan oleh Avesta kepada Dana Pensiun Avesta

Sebelum 1 Januari 2015, Grup mengakui keuntungan atau kerugian aktuaria sebagai pendapatan atau beban ketika akumulasi keuntungan atau kerugian aktuaria neto yang belum diakui pada akhir periode pelaporan sebelumnya melebihi 10% dari nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian aktuaria tersebut diakui menggunakan metode garis lurus selama estimasi sisa masa kerja rata-rata karyawan (*corridor method*). Biaya jasa lalu diakui secara langsung di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, kecuali perubahan terhadap program pensiun tersebut mengharuskan karyawan tersebut tetap bekerja selama periode waktu tertentu untuk mendapatkan hak tersebut (periode vesting). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi secara garis lurus sepanjang periode vesting.

Mulai 1 Januari 2015 Grup menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja", yang mengatur perlakuan akuntansi dalam mengakui keuntungan atau kerugian aktuaria. Keseluruhan dari keuntungan atau kerugian aktuaria diakui sebagai bagian dari pendapatan komprehensif lainnya. Selain itu, seluruh biaya jasa lalu yang belum diamortisasi dibebankan seluruhnya ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain periode berjalan terlepas dari sudah menjadi hak atau belum pada tanggal periode pelaporan.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja sebagai liabilitas dan beban jika, dan hanya jika, Grup berkomitmen untuk: memberhentikan pekerja berdasarkan rencana formal terperinci dan secara realistik kecil kemungkinan untuk dibatalkan; atau menyediakan pesangon bagi pekerja yang menerima penawaran mengundurkan diri secara sukarela. Jika pesangon pemutusan kontrak kerja jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah periode pelaporan maka besarnya pesangon pemutusan kontrak kerja harus didiskontokan dengan menggunakan tingkat diskonto.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

k. Employee Benefits (Continued)

The liabilities recognized in the consolidated statement of financial position are the present values of the defined benefit obligations as at the reporting date in accordance with Law 13/2003 or the Group's regulations (whichever is higher), less the fair value of Avesta's pension plan

The defined benefit obligation is calculated by an independent actuary using the Projected Unit Credit method. In calculating post-employment benefits, the independent actuary has considered the contribution made by Avesta to Dana Pensiun Avesta Continental

Prior to January 1, 2015, the Group recognizes actuarial gain or losses as income or expense when the net cumulative unrecognized actuarial gain or losses for each individual plan at the end of the previous reporting period exceeded 10% the greater of the defined benefits obligation and plan assets at that date. These gain or losses are recognized on straight line basis over the expected average remaining working lives of the employees (corridor method). Past-service costs are recognized immediately in the statement of profit and loss and other comprehensive income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

Starting January 1, 2015 the Group adopted SFAS No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits", which regulates accounting treatment in recognizing the actuarial gain or losses. All actuarial gain or losses are recognized as other comprehensive income. In addition, all past-service costs have been charged to the statements profit and loss and other comprehensive income in current period regardless vested or non vested on the reporting period.

Termination Benefits

The Group shall recognize termination benefits as a liability and an expense when, and only when, the Group has clearly shown commitment to either: terminate the employment based on a detailed formal plan and without realistic possibility of withdrawal; or provide termination benefits as a result of an offer made in order to encourage voluntary redundancy. Where termination benefits fall due more than 12 months after the reporting period, they shall be discounted using the discount rate.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

I. Pajak Penghasilan

Seluruh perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas dengan dasar pengenaan pajaknya diakui sebagai pajak tangguhan.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan digunakan pada saat aset dipulihkan atau liabilitas dilunasi.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

Saldo rugi fiskal yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan apabila besar kemungkinan bahwa jumlah laba fiskal pada masa mendatang akan memadai untuk dikompensasi.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui saat surat ketetapan pajak diterima atau jika mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan, atau jika mengajukan banding pada saat keputusan atas banding tersebut telah ditetapkan.

Pajak kini diakui berdasarkan laba kena pajak untuk tahun yang bersangkutan, yaitu laba yang dihitung sesuai dengan peraturan perpajakan yang berlaku.

m. Penurunan Nilai Aset Non - Keuangan

Pada tanggal pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai (jika ada). Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba atau rugi.

**3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)**

I. Income Tax

All temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying value for financial reporting purposes are recognized as deferred tax.

Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the statement of financial position date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realized or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax asset and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income tax assets and liabilities relates to income taxes levied by the same taxation authority, and where there is an intention to settle the balances on a net basis.

Deferred tax assets relating to the carry forward of unused tax losses are recognized to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses can be utilised.

Adjustments to tax obligations are recognized when an assessment letter is received or, if an objection submitted, when the result of the decision objection determined, or if appealed, when the result of the decision on appeal from tax court is determined.

Current tax is recognized based on taxable income for the year which income determined in accordance with the current tax regulations.

m. Impairment of Non - Financial Assets

At reporting date, the Group review the carrying amount of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the assets is estimated in order to determine the extent of impairment loss (if any). Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash-generating unit of the asset.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. If the recoverable amount of non-financial assets (cash-generating unit) is lower than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and impairment loss is recognized immediately against to profit or loss.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

n. Laba Per Saham Dasar

Laba per saham dihitung dengan membagi total laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian mempertimbangkan pula efek lain yang diterbitkan bagi semua efek berpotensi saham biasa yang sifatnya dilutif yang beredar sepanjang periode pelaporan.

o. Goodwill

Goodwill yang timbul dari kombinasi bisnis diakui sebagai aset pada tanggal akuisisi. *Goodwill* pada awalnya diukur sebagai selisih dari imbalan yang dialihkan dengan jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi.

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun sesuai dengan PSAK 48 (Revisi 2009): "Penurunan Nilai Aset" dan dicatat sebesar harga perolehan dikurangi dengan akumulasi kerugian penurunan nilai. Kerugian penurunan nilai atas *goodwill* tidak dapat dipulihkan.

Goodwill dialokasikan pada setiap unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas dalam rangka menguji penurunan nilai. Alokasi tersebut dibuat untuk unit penghasil kas atau kelompok unit penghasil kas yang diharapkan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis dimana *goodwill* tersebut timbul.

p. Informasi Segmen

Sebuah segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tidak tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan selain daripada segmentasi penjualan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

n. Earnings per Share

Earnings per share is computed by dividing the total income attributable to owner of the parent Entity with weighted average number of shares outstanding reported during the period.

Diluted earnings per share accounted for other securities potentially having dilutive effect to ordinary shares which outstanding during the reporting period.

o. Goodwill

Goodwill acquired in a business combination is recognized as an asset at acquisition date. *Goodwill* is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred in the entity over the net of the identifiable assets acquired and liabilities assumed at acquisition date.

Goodwill is tested for impairment annually in accordance with SFAS 48 (Revised 2009): "Impairment of Assets" and are recorded at cost less any accumulated impairment losses. Impairment loss on goodwill is not recoverable.

Goodwill is allocated to each cash-generating unit or group of cash-generating unit in the context of assessing impairment. The allocation was made for the cash-generating unit or group of cash-generating units expected to benefit from the business combination in which the goodwill arise.

p. Segment Information

An operating segment is a component of entity which:

- involves with business activities to generate income and expenses (include income and expenses relating to the transactions with other components with the same entity);
- operations result is observed regularly by chief decision maker to make decisions regarding the allocation of resources and to evaluate the works; and
- separated financial information is not available except for the sales segmentation.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (LANJUTAN)

p. Informasi Segmen (Lanjutan)

Grup melakukan segmentasi pelaporan berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal di dalam Grup. Seluruh transaksi antar segmen telah dieliminasi.

q. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor yang meliputi:

- a) Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor;
 - iii. personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b) Satu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain).
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

p. Segment Information (Continued)

The Group segments its financial reporting based on the financial information used by the chief operating decision maker in evaluating the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group. All transactions between segments have been eliminated.

q. Transaction and Balances with Related Parties

Related party represents a person or an entity who is related to the reporting entity which includes:

- a) *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. *has significant influence over the reporting entity;*
 - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b) *An entity related to the reporting entity if it meets one of the following:*
 - i. *The entity, and the reporting entity are members of the same group (which mean that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
 - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member).*
 - iii. *Both entity is a joint ventures of the same third party.*
 - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
 - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*
 - vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
 - vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity).*

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

(LANJUTAN)

r. Instrumen Keuangan

Grup mengklasifikasikan instrumen keuangan sebagai berikut:

Aset Keuangan

Aset keuangan dikelompokkan menjadi 4 kategori, yaitu (i) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo serta (iv) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuan.

• **Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah aset keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek yang terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai aset diperdagangkan kecuali telah ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai. Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

• **Pinjaman yang Diberikan dan Piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Aset keuangan yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang adalah kas dan setara kas, piutang usaha, dan piutang lain-lain.

3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

r. **Financial Instruments**

The Group classifies its financial instruments as follows:

Financial Assets

The Group classifies financial assets in one of the following four categories as follows (i) financial assets at fair value through profit or loss; (ii) loans and receivables; (iii) held-to-maturity investments; and (iv) available for sale financial assets. This classification depends on the Group's purpose of financial assets' acquisition. Management determined financial assets' classification at initial acquisition.

• **Financial Assets At Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)**

Financial assets which recognized at fair value through profit or loss are financial assets for trading. Assets are classified in this category when they are held principally for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking. Derivatives are classified as trading assets, except as designated and effective as hedging instruments. As of reporting date, the Group has no financial assets at fair value through profit or loss.

• **Loans and Receivables**

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. At initial recognition, loans and receivables are recognized at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Financial assets which classified as loans and receivables are cash and cash equivalents, trade receivable and other receivables.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

• **Investasi yang Dimiliki Hingga Jatuh Tempo**

Investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, dimana manajemen mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo, selain:

- a) investasi yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi;
- b) investasi yang ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c) investasi yang memenuhi definisi pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh temponya.

• **Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual**

Aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan untuk dimiliki selama periode tertentu, dimana akan dijual dalam rangka pemenuhan likuiditas atau perubahan suku bunga, valuta asing atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan atau piutang, investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo atau aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui pada pendapatan komprehensif lainnya kecuali untuk kerugian penurunan nilai, bunga yang dihitung dengan metode suku bunga efektif dan laba rugi selisih kurs atas aset moneter yang diakui sebagai laba atau rugi.

Pada tanggal laporan, Grup tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap tanggal pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

3. **SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)**

r. *Financial Instruments (Continued)*

• **Held-to-Maturity Investments**

Held-to-maturity investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a) *investments which from its initial recognition were designated as financial assets measured at fair value through profit or loss;*
- b) *investments were designated as available for sale; and*
- c) *investments that meet the definition of loans and receivables.*

As of reporting date, the Group has no held-to-maturity investments.

• **Available for Sale Financial Assets (AFS)**

Financial assets available for sale are non-derivative financial assets that held during a certain period with intention for sale in order to fulfill liquidity needs, changes in interest rates or foreign exchange, or are not classified as loans and receivables, investments that classified into held-to-maturity or financial assets at fair value through profit or loss.

Gains or losses arising from changes in fair values are recognized in other comprehensive income with the exception of impairment losses, interest calculated using the effective interest method, and foreign exchange gains and losses on monetary assets which are recognized in profit or loss.

As of reporting date, the Group has no available for sale financial assets.

Impairment of Financial Assets

Financial assets, other than those at fair value through profit or loss, are assessed for indicators of impairment at each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset, the estimated future cash flows of the investment have been impacted.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Untuk aset keuangan lainnya, bukti obyektif penurunan nilai termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, penurunan nilai aset dievaluasi secara individual. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Grup atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan kegagalan pembayaran atas

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang yang didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan cadangan penurunan nilai dan jumlah kerugian yang terjadi diakui sebagai laba atau rugi. Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan sepanjang pemulihan tersebut tidak mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan sebagai

Jika aset keuangan tersedia untuk dijual dianggap menurun nilainya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas direklasifikasi ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dalam periode yang bersangkutan.

r. *Financial Instruments (Continued)*

Impairment of Financial Assets (continued)

For all other financial assets, objective evidence of impairment could include:

- significant financial difficulty of the issuer or counterparty; or
- default or delinquency in interest or principal payments; or
- it becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or financial reorganisation.

For certain categories of financial asset, such as receivables, the impairment value of assets are assessed individually. Objective evidence of impairment for a portfolio of receivables could include the Group's past experience of collecting payments, an increase in the number of delayed payments in the portfolio past the average credit period, as well as observable changes in national or local economic conditions that correlate with default on receivables.

For financial assets carried at amortized cost, the amount of the impairment is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the financial asset's original effective interest rate.

The carrying amount of the financial asset is reduced through the use of an allowance of impairment account and the amount of the loss is recognized as profit or loss. If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decrease and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reserved to the extent that the carrying amount of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal. The amount of such reversal is recognized as profit or loss.

When an AFS financial asset is considered to be impaired, cumulative gains or losses previously recognized in equity are reclassified to consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income in the period.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pengecualian dari instrumen ekuitas tersedia untuk dijual, jika, pada periode berikutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan dapat dikaitkan secara obyektif dengan sebuah peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dipulihkan melalui laporan laba rugi hingga nilai tercatat investasi pada tanggal pemulihan penurunan nilai tidak melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum pengakuan kerugian penurunan nilai dilakukan.

Dalam hal efek ekuitas tersedia untuk dijual, kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tidak boleh dipulihkan melalui laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Setiap kenaikan nilai wajar setelah penurunan nilai diakui secara langsung ke ekuitas.

Reklasifikasi Aset Keuangan

Reklasifikasi hanya diperkenankan dalam situasi yang jarang terjadi dan dimana aset tidak lagi dimiliki untuk tujuan dijual dalam jangka pendek. Dalam semua hal, reklasifikasi aset keuangan hanya terbatas pada instrumen hutang. Reklasifikasi dicatat sebesar nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi.

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dikelompokkan ke dalam kategori (i) liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

• **Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba atau Rugi**

Nilai wajar liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi adalah liabilitas keuangan yang ditujukan untuk diperdagangkan. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai diperdagangkan jika diperoleh terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek terkini. Derivatif diklasifikasikan sebagai liabilitas diperdagangkan kecuali ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung

Grup tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. *Financial Instruments (Continued)*

Impairment of Financial Assets (continued)

With the exception of AFS equity instruments, if, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed through profit or loss to the extent that the carrying amount of the investment at the date the impairment is reversed does not exceed what the amortised cost would have been had the impairment not been recognized.

In respect of AFS equity securities, impairment losses previously recognized in statements of profit and loss and other comprehensive income are not reversed through profit and loss. Any increase in fair value subsequent to an impairment loss is recognized directly in equity.

Reclassification of Financial Assets

Reclassification is only permitted in rare circumstances and where the asset is no longer held for the purpose of selling in the short-term. In all cases, reclassifications of financial assets are limited to debt instruments. Reclassifications are accounted for at the fair value of the financial asset at the date of reclassification.

Financial Liabilities

Financial liabilities are classified into (i) financial liabilities at fair value through profit or loss and (ii) financial liabilities at amortized cost.

• **Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss**

The fair value of financial liabilities measured at fair value through profit or loss are the financial liabilities that are designated for trade. Financial liabilities are classified for trade if acquired primarily for the purpose of selling or repurchasing in the near term and there is evidence of a pattern of short-term profit taking. Derivatives are classified as trading liabilities except those effectively designated as hedging instruments.

The Group has no financial liabilities at fair value through profit or loss.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3.

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Liabilitas Keuangan (Lanjutan)

• Liabilitas Keuangan yang Diukur Dengan Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi adalah utang bank, utang usaha, utang lain-lain, dan biaya akrual.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain.

Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar.

Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diperoleh.

Saling Hapus antar Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disajikan secara saling hapus dan nilai bersihnya disajikan di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan ada niat untuk menyelesaikan secara neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(CONTINUED)

r. *Financial Instruments (Continued)*

Financial Liabilities (Continued)

• *Financial Liabilities at Amortized Cost*

Financial liabilities not classified as financial liabilities at fair value through profit or loss are categorized and measured using amortized cost.

Financial liabilities which categorized into financial liabilities at amortized cost are bank loans, trade payable, other payables, and accrued expenses.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when it transfers the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continues to control the transferred asset, the Group recognizes its retained interest in the asset and an associated liability for amounts it may have to pay.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognizes a collateralised borrowing for the proceeds received.

Offsetting Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount are reported in the consolidated statements of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING 3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. Instrumen Keuangan (Lanjutan)

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima oleh para pihak dalam kontrak yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih dari aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba atau rugi.

s. Sewa

Sewa, dimana porsi signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih berada ditangan lessor, diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari lessor) dibebankan dalam laba rugi dengan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa aset tetap dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewa atau nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian yang merupakan pelunasan liabilitas dan beban keuangan. Unsur bunga dari biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi selama masa sewa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap tahun.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (CONTINUED)

r. Financial Instruments (Continued)

Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial instrument and of allocating interest income over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash receipts (including all fees on points paid or received that form an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums or discounts) through the expected life of the financial instrument, or, where appropriate, a shorter period to the net carrying amount on initial recognition.

Income is recognized on an effective interest basis for financial instruments other than those financial instruments at fair value through profit and loss.

s. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to profit or loss on a straight-line basis over the year of the lease.

Leases of fixed assets where the Group has substantially control all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each year.

Fixed assets acquired under finance leases are depreciated similarly to owned assets. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2015	2014	
Kas			Cash on Hand
Rupiah	122,146,119	123,976,999	Rupiah
USD			USD
(2015: USD1.907,65			(2015: USD1,907.65
2014: USD3.432,72)	26,316,065	42,703,037	2014: USD3,432.72)
Sub Jumlah	<u>148,462,184</u>	<u>166,680,036</u>	Sub Total
Bank			Bank
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Central Asia Tbk	4,784,704,447	3,313,844,203	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	4,443,867,983	744,857,187	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	1,406,430,311	293,681,495	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	833,092,782	1,745,453,862	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	288,708,754	46,442,347	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	138,307,346	304,928,354	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
	<u>11,895,111,623</u>	<u>6,449,207,448</u>	
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank OCBC NISP Tbk (2015: USD120.529,75; 2014: USD3.215,16)	1,662,707,901	39,996,590	PT Bank OCBC NISP Tbk (2015: USD120,529,75; 2014: USD3,215.16)
PT Bank Central Asia Tbk (2015: USD91.726,53; 2014: USD16.055,74)	1,265,367,205	199,733,406	PT Bank Central Asia Tbk (2015: USD91,726,53 2014: USD16,055.74)
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2015: USD19.583,91; 2014: USD31.832,15)	270,160,138	395,991,946	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2015: USD19,583,91 2014: USD31,832.15)
PT Bank Pan Indonesia Tbk (2015: USD Nihil; 2014: USD10.579,93)	--	131,614,329	PT Bank Pan Indonesia Tbk (2015: USD Nil; 2014: USD10,579.93)
	<u>3,198,235,244</u>	<u>767,336,271</u>	
Sub Jumlah	<u>15,093,346,867</u>	<u>7,216,543,719</u>	Sub Total
Deposito			Time Deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
PT Bank Maspion	15,095,561,644	5,000,000,000	PT Bank Maspion
PT Bank Pan Indonesia Tbk	12,500,000,000	--	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk	10,000,000,000	--	PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk	4,000,000,000	--	PT Bank Tabungan Pensiun Nasional Tbk
PT Bank Mega	3,000,000,000	--	PT Bank Mega
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	300,000,000	300,000,000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
	<u>44,895,561,644</u>	<u>5,300,000,000</u>	
<u>USD</u>			<u>USD</u>
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2015: USD300.000; 2014: USD Nihil)	4,138,500,000	--	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (2015: USD300,000; (2014: USD Nil)
PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2015: USD Nihil; 2014: USD400.000)	--	4,976,000,000	PT Bank Internasional Indonesia Tbk (2015: USD Nil; (2014: USD400,000)
	<u>4,138,500,000</u>	<u>4,976,000,000</u>	
Sub Jumlah	<u>49,034,061,644</u>	<u>10,276,000,000</u>	Sub Total
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>64,275,870,695</u>	<u>17,659,223,755</u>	Total Cash and Cash Equivalents

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (LANJUTAN)

	2015	2014
Tingkat Bunga Deposito		
Rupiah	5,50% - 10,00%	7,50% - 10,00%
USD	1%	2.25%
Periode Jatuh Tempo Deposito	1 - 3 bulan/month	1 - 3 bulan/month

Grup telah mengasuransikan pengiriman uang dari/ke kantor Grup ke/dari berbagai bank kepada PT Asuransi Mitra Maparya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp50.000.000 pada 31 Desember 2015 dan 2014.

Saldo bank dan deposito pada 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan saldo kepada pihak ketiga.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (CONTINUED)

	2014	
Interest Rates on Time Deposits		
Rupiah		
USD		
Maturity Period of Time Deposits		

The Group have insured their money delivery from/to the Group's office from/to numbers of banks to PT Asuransi Mitra Maparya for a sum insured of Rp50,000,000 as of December 31, 2015 and 2014, respectively.

All bank and time deposits balances as of December 31, 2015 and 2014 represent balances to third parties.

5. PIUTANG USAHA

a. Berdasarkan Pelanggan

	2015
Pihak Ketiga:	
PT Dankos Farma	16,337,780,107
PT Kalbe Farma Tbk	11,527,835,163
PT Bintang Toedjoe	9,515,388,071
PT Hexpharm Jaya Laboratories	7,013,006,481
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	4,552,969,135
PT Dexa Medica	4,364,512,331
PT Sanghiang Perkasa	3,545,607,310
PT Medion Farma Jaya	3,406,229,310
PT Pharma Laboratories	3,306,058,800
PT Novapharin	3,115,165,691
PT Bernofarm	2,289,166,000
PT Indofarma (Persero) Tbk	2,114,577,300
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	54,193,030,754
Jumlah	<u>125,281,326,453</u>

5. TRADE RECEIVABLES

a. Based on Customers

	2014		
Third Parties:			
PT Dankos Farma	8,737,099,362		
PT Kalbe Farma Tbk	9,200,230,211		
PT Bintang Toedjoe	13,205,516,376		
PT Hexpharm Jaya Laboratories	5,435,675,782		
PT Kimia Farma (Persero) Tbk	6,433,170,060		
PT Dexa Medica	6,411,634,412		
PT Sanghiang Perkasa	4,270,261,150		
PT Medion Farma Jaya	2,191,786,850		
PT Pharma Laboratories	1,248,285,500		
PT Novapharin	564,956,700		
PT Bernofarm	2,974,378,000		
PT Indofarma (Persero) Tbk	4,554,818,450		
Others (each below to Rp2 Billion)			
Total			

b. Berdasarkan Umur

	2015
Belum Jatuh Tempo	84,438,945,621
Jatuh Tempo:	
1 - 30 Hari	27,955,640,812
31 - 60 Hari	9,418,422,394
61 - 90 Hari	1,955,395,544
> 90 Hari	1,512,922,082
Jumlah	<u>125,281,326,453</u>

b. By Aging Categories

	2014		
Current			
Past Due:			
1 - 30 Days	37,609,318,059		
31 - 60 Days	8,866,530,850		
61 - 90 Days	3,661,788,540		
> 90 Days	4,061,398,630		
Total			

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)

c. Berdasarkan Mata Uang

	2015
Rupiah	124,892,259,336
USD (2015: USD28.203,49; 2014: USD287.059,25)	389,067,117
Jumlah	<u>125,281,326,453</u>

Grup tidak membentuk cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha karena tidak terdapat indikasi penurunan nilai dan manajemen juga berkeyakinan bahwa piutang usaha seluruhnya dapat ditagih.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia Tbk dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11).

6. PERSEDIAAN

	2015
Bahan Baku dan Kemasan	85,060,806,411
Barang Jadi	18,226,410,016
Barang dalam Proses	9,369,976,596
Penyisihan Persediaan	(309,693,479)
Jumlah	<u>112,347,499,544</u>

Grup telah mengasuransikan seluruh persediaan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap segala risiko dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar USD9.450.000 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014. Manajemen berpendapat jumlah pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, persediaan Grup digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman dari PT Bank Central Asia dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 11).

Pada 31 Desember 2015 Grup melakukan penyisihan terhadap nilai persediannya sebesar Rp309.693.479. Grup berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai persediaan cukup untuk menutup kerugian karena penurunan nilai persediaan.

5. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)

c. By Currencies

	2014		Total
Rupiah	143,636,351,540		Rupiah
USD (2015: USD28,203.49; 2014: USD287,059.25)	3,571,017,073		USD (2015: USD28,203.49; 2014: USD287,059.25)
Jumlah	<u>147,207,368,613</u>		

The Group did not provide allowance for impairment of trade receivables since there was no indication of impairment issue, and the management also believes that all receivables are collectible.

As of December 31, 2015 and 2014, the trade receivables of the Group are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia Tbk and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 11).

6. INVENTORIES

	2014		Total
Raw and Packaging Materials	81,952,945,681		
Finished Goods	27,155,715,014		
Work in Process	10,510,118,966		
Allowance for Obsolescence	--		
Jumlah	<u>119,618,779,661</u>		

The Group have insured all inventories against such risks to PT Asuransi Mitra Maparya, for a sum insured of USD9,450,000 for the years ended December 31, 2015 and 2014, respectively. Management believes that the total sum insured is adequate to cover any possible losses of the insured assets.

As of December 31, 2015 and 2014, the inventories of the Group are used as collateral for loan from PT Bank Central Asia and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 11).

As of December 31, 2015 the Group provided allowance for its inventories amounted to Rp309,693,479. Group believes that the allowance for impairment of inventories is sufficient to cover losses due to the impairment of inventories.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN

a. Pajak Dibayar di Muka

	2015
Entitas Anak	
Pajak Pertambahan Nilai	1,694,948,082
Pajak Penghasilan Pasal 28 A	--
Tahun 2013	--
Jumlah	<u>1,694,948,082</u>

Pada 31 Desember 2014, pajak penghasilan pasal 28 A merupakan lebih bayar pajak penghasilan badan milik Avesta dan Indogravure, entitas anak, masing-masing sebesar Rp2.772.044.350 dan Rp1.926.095.058 untuk tahun fiskal 2013.

Pada bulan Maret 2015, Avesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) Pajak Penghasilan (PPh) Badan No.00011/406/13/431/15 untuk tahun fiskal 2013, sebesar Rp1.732.329.350. Avesta telah menerima restitusi tersebut pada bulan April 2015. Adapun selisih nilai restitusi antara nilai pada SKPLB dan klaim yang diajukan yaitu sebesar Rp1.039.715.000 telah dibebankan pada periode berjalan.

Pada bulan April 2015, Indogravure, entitas anak, menerima SKPLB PPh Badan No. 00022/406/13/415/15 untuk tahun fiskal 2013 sebesar Rp1.151.257.309. Indogravure telah menerima restitusi tersebut pada bulan April 2015. Adapun selisih nilai restitusi antara nilai pada SKPLB dan klaim yang diajukan yaitu sebesar Rp774.837.749 telah dibebankan pada periode berjalan.

b. Beban Pajak Penghasilan

	2015
Entitas Induk	
Pajak Tangguhan	--
Sub Jumlah	--
Entitas Anak	
Pajak Kini	(17,866,372,250)
Pajak Tangguhan	6,046,210,351
Sub Jumlah	<u>(11,820,161,899)</u>
Jumlah Konsolidasian	<u>(11,820,161,899)</u>

7. TAXATION

a. Prepaid Taxes

	2014	Subsidiaries
	1,714,733,376	Value Added Tax
	4,698,139,408	Income Tax Article 28 A
	<u>6,412,872,784</u>	Year 2013
		Total

As of December 31, 2014, income tax article 28 A represents overpayment of corporate income tax of Avesta and Indogravure, subsidiaries, amounted to Rp2,772,044,350 and Rp1,926,095,058 for fiscal year 2013, respectively.

On March 2015, Avesta, a subsidiary, received Tax Assessment Letter for overpayment of income tax No.00011/406/13/431/15 for fiscal year 2013 amounted to Rp1,732,329,350. Avesta has received such restitution on April 2015. The difference between restitution on SKPLB and claim proposed amounted to Rp1,039,715,000 has been charged in current period.

On April 2015, Indogravure, a subsidiary, received Tax Assessment Letter for overpayment of income tax No. 00022/406/13/415/15 for fiscal year 2013 amounted to Rp1,151,257,309. Indogravure has received such restitution on April 2015. The difference between restitution on SKPLB and claim proposed amounted to Rp774,837,749 has been charged in current period.

b. Income Tax Expenses

	2014	Parent Entity
	(1,375,000,000)	Deferred Tax
	<u>(1,375,000,000)</u>	Sub Total
Entitas Anak		Subsidiaries
Pajak Kini	(19,779,650,000)	Current Tax
Pajak Tangguhan	115,213,222	Deferred Tax
Sub Jumlah	<u>(19,664,436,778)</u>	Sub Total
Jumlah Konsolidasian	<u>(21,039,436,778)</u>	Total Consolidated

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	63,236,346,206	76,194,715,541	<i>Consolidated Income Before Tax</i>
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	<u>(63,359,780,338)</u>	<u>(66,189,885,524)</u>	<i>Income Before Income Tax of Subsidiaries</i>
Laba Entitas Sebelum Pajak Penghasilan	(123,434,132)	10,004,830,017	<i>Income Before Income Tax of the Entity</i>
Beda Tetap			Permanent Differences
Beban Usaha	--	337,642,734	<i>Operating Expense</i>
Penghasilan Bunga	(400,957,465)	(404,271,520)	<i>Interest Income</i>
Pendapatan Dividen	--	(9,941,622,597)	<i>Dividend Income</i>
Lain-lain	145,344	--	<i>Interest Income</i>
	<u>(400,812,121)</u>	<u>(10,008,251,383)</u>	
Rugi Fiskal	(524,246,253)	(3,421,366)	<i>Fiscal Loss</i>
Rugi Fiskal - 2015	(524,246,253)	--	<i>Tax Loss - 2015</i>
Rugi Fiskal - 2014	(3,421,366)	(3,421,366)	<i>Tax Loss - 2014</i>
Rugi Fiskal - 2013	(388,547,254)	(388,547,254)	<i>Tax Loss - 2013</i>
Rugi Fiskal - 2011	(216,999,296)	(216,999,296)	<i>Tax Loss - 2011</i>
Rugi Fiskal - 2010	--	(11,405,560,646)	<i>Tax Loss - 2010</i>
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(1,133,214,169)</u>	<u>(12,014,528,562)</u>	<i>Total Accumulated Tax Losses</i>

7. TAXATION (CONTINUED)

b. Income Tax Expenses (Continued)

A reconciliation between income before income tax as shown in the statements of profit and loss and other comprehensive income and taxable income is as follows:

	2015	2014	
Laba Konsolidasian Sebelum Pajak Penghasilan	63,236,346,206	76,194,715,541	<i>Consolidated Income Before Tax</i>
Laba Entitas Anak Sebelum Pajak Penghasilan	<u>(63,359,780,338)</u>	<u>(66,189,885,524)</u>	<i>Income Before Income Tax of Subsidiaries</i>
Laba Entitas Sebelum Pajak Penghasilan	(123,434,132)	10,004,830,017	<i>Income Before Income Tax of the Entity</i>
Beda Tetap			Permanent Differences
Beban Usaha	--	337,642,734	<i>Operating Expense</i>
Penghasilan Bunga	(400,957,465)	(404,271,520)	<i>Interest Income</i>
Pendapatan Dividen	--	(9,941,622,597)	<i>Dividend Income</i>
Lain-lain	145,344	--	<i>Interest Income</i>
	<u>(400,812,121)</u>	<u>(10,008,251,383)</u>	
Rugi Fiskal	(524,246,253)	(3,421,366)	<i>Fiscal Loss</i>
Rugi Fiskal - 2015	(524,246,253)	--	<i>Tax Loss - 2015</i>
Rugi Fiskal - 2014	(3,421,366)	(3,421,366)	<i>Tax Loss - 2014</i>
Rugi Fiskal - 2013	(388,547,254)	(388,547,254)	<i>Tax Loss - 2013</i>
Rugi Fiskal - 2011	(216,999,296)	(216,999,296)	<i>Tax Loss - 2011</i>
Rugi Fiskal - 2010	--	(11,405,560,646)	<i>Tax Loss - 2010</i>
Jumlah Akumulasi Rugi Fiskal	<u>(1,133,214,169)</u>	<u>(12,014,528,562)</u>	<i>Total Accumulated Tax Losses</i>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

b. Beban Pajak Penghasilan (Lanjutan)

	2015	2014
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Entitas Induk	--	--
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Entitas Anak	17,866,372,250	19,779,650,000
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Konsolidasian	<u>17,866,372,250</u>	<u>19,779,650,000</u>
<i>Dikurangi:</i>		
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka		
Entitas Induk	--	--
Entitas Anak	(17,249,448,258)	(15,978,747,952)
Konsolidasian	<u>(17,249,448,258)</u>	<u>(15,978,747,952)</u>
Taksiran Utang (Lebih Bayar)		
Pajak Penghasilan Badan		
Entitas Induk	--	--
Entitas Anak	(Catatan 7.a dan 7.d)	3,800,902,048
	616,923,992	3,800,902,048
Jumlah	<u>616,923,992</u>	<u>3,800,902,048</u>

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini, Grup belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2015. Namun demikian, laba/(rugi) fiskal tersebut diatas akan dilaporkan dalam SPT tahun 2015 (2014: jumlah laba/(rugi) fiskal Grup tahun 2014 tidak berbeda secara material dengan jumlah yang dilaporkan pada SPT untuk tahun pajak 2014).

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba komersial sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak penghasilan yang berlaku adalah sebagai berikut:

	2015
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	63,236,346,206
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(15,809,086,552)
Pembulatan	(15,809,086,000)
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final - Konsolidasian	322,888,450
Beban yang tidak dapat dikurangkan - Konsolidasian	3,666,035,651
Beban pajak penghasilan	<u>(11,820,161,899)</u>
Konsolidasian	<u>(11,820,161,899)</u>

7. TAXATION (CONTINUED)

b. Income Tax Expenses (Continued)

	2015	2014	
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Entitas Induk	--	--	<i>Estimated Corporate Income Tax - The Parent Entity</i>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Entitas Anak	17,866,372,250	19,779,650,000	<i>Estimated Corporate Income Tax - Subsidiaries</i>
Taksiran Pajak Penghasilan Badan - Konsolidasian	<u>17,866,372,250</u>	<u>19,779,650,000</u>	<i>Estimated Corporate Income Tax - Consolidated</i>
<i>Dikurangi:</i>			<i>Deducted :</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			<i>Prepayment of Income Taxes</i>
Entitas Induk	--	--	<i>Parent Entity</i>
Entitas Anak	(17,249,448,258)	(15,978,747,952)	<i>Subsidiaries</i>
Konsolidasian	<u>(17,249,448,258)</u>	<u>(15,978,747,952)</u>	<i>Consolidated</i>
Taksiran Utang (Lebih Bayar)			<i>Estimated Tax Payable (Over Payment)</i>
Pajak Penghasilan Badan			<i>Corporate Income Tax</i>
Entitas Induk	--	--	<i>Parent Entity</i>
Entitas Anak	(Catatan 7.a dan 7.d)	3,800,902,048	<i>Subsidiaries</i>
	616,923,992	3,800,902,048	<i>(Notes 7.a and 7.d)</i>
Jumlah	<u>616,923,992</u>	<u>3,800,902,048</u>	Total

Until the date of this report, Group has not submitted its annual tax return (SPT) for 2015 fiscal year. However, the taxable income presented above will be reported in the 2015 SPT (2014: the taxable loss of the Group for year 2014 was not materially different from the amount reported in the SPT for the fiscal year 2014).

A reconciliation between income tax expense with the result of computation of commercial income with prevailing tax rates is as follows :

	2015	2014	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	63,236,346,206	76,194,715,541	<i>Income Before Income Tax</i>
Pajak dihitung pada tarif yang berlaku	(15,809,086,552)	(19,048,678,885)	<i>Tax calculated at applicable rate</i>
Pembulatan	(15,809,086,000)	(19,048,678,000)	<i>Rounded</i>
Pendapatan yang telah dikenakan pajak final - Konsolidasian	322,888,450	126,889,387	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan - Konsolidasian	3,666,035,651	(2,117,648,165)	<i>Consolidated</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(11,820,161,899)</u>	<u>(21,039,436,778)</u>	<i>Non deductible expense adjustment due to change in tax rate - Consolidated</i>
Konsolidasian	<u>(11,820,161,899)</u>	<u>(21,039,436,778)</u>	Income Tax Expenses - Consolidated

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

c. Aset Pajak Tangguhan - Bersih

Pajak tangguhan dihitung berdasarkan pengaruh dari perbedaan temporer antara jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan laba rugi komersial dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Rincian dari aset pajak tangguhan - bersih adalah sebagai berikut:

7. TAXATION (CONTINUED)

c. Deferred Tax Assets - Net

Deferred tax is calculated based on the effect of temporary differences between the carrying amounts of assets and liabilities of commercial income tax based on taxation of assets and liabilities. Details of deferred tax assets - net are as follows:

2015				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas Anak				
Penyusutan Aset Tetap	(3,420,908,143)	7,663,858,090	--	4,242,949,947
Sewa Pembiayaan	(61,333,670)	61,333,670	--	--
Imbalan Kerja	4,906,452,379	(1,678,981,409)	458,017,181	2,769,453,789
Jumlah	1,424,210,566	6,046,210,351	458,017,181	7,012,403,736
				<i>Subsidiaries</i>
				Depreciation of Fixed Assets
				Financial Lease
				Employee Benefits
				<i>Total</i>
2014				
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian / Credited (Charged) To Consolidated Statement of Profit and Loss and Other Comprehensive Income	Dibebankan ke Ekuitas/ Charged to Equity	Saldo Akhir/ Ending Balance
Entitas Induk				
Rugi Fiskal	1,375,000,000	(1,375,000,000)	--	--
Sub Jumlah	1,375,000,000	(1,375,000,000)	--	--
				<i>Parent Entity</i>
				Tax Losses
				<i>Sub Total</i>
Entitas Anak				
Penyusutan Aset Tetap	(3,260,975,260)	(159,932,883)	--	(3,420,908,143)
Sewa Pembiayaan	--	(61,333,670)	--	(61,333,670)
Imbalan Kerja	4,131,860,351	336,479,780	(438,112,248)	4,906,452,379
Sub Jumlah	870,885,091	115,213,227	(438,112,248)	1,424,210,566
Jumlah	2,245,885,091	(1,259,786,773)	(438,112,248)	1,424,210,566
				<i>Total</i>

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (LANJUTAN)

d. Utang Pajak

Entitas Anak	2015	2014	Subsidiaries
Pajak Penghasilan			Income Tax
Pasal 21	1,260,642,103	489,785,384	Article 21
Pasal 25	993,406,633	584,216,354	Article 25
Pasal 29	616,923,992	3,800,902,048	Article 29
Pasal 23	9,660,797	7,997,520	Article 23
Pasal 4 ayat 2	4,444,444	--	Article 4 (2)
Jumlah	<u>2,885,077,969</u>	<u>4,882,901,306</u>	Total

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup pada tahun 31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014.

Terkait dengan pemeriksaan pajak tahun 2011, pada bulan Desember 2015, Avesta, entitas anak, menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPh) Badan No. 00035/206/11/431/15 sebesar Rp1.010.835.250 dan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) No. 00261/207/11/431/15 sebesar Rp10.456.811. Seluruh kurang bayar pajak tersebut telah diselesaikan di tahun 2015.

Terkait dengan pemeriksaan pajak tahun 2012, pada bulan Maret 2014, Avesta, entitas anak, menerima beberapa Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan (PPh) Pasal 23 sebesar Rp24.696.904, SKPKB PPh Pasal 21 sebesar Rp24.711.180 dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) sebesar Rp972.829.974. Seluruh kurang bayar pajak tersebut telah diselesaikan di tahun 2014.

8. BIAYA DIBAYAR DIMUKA DAN UANG MUKA

	2015	2014	
Uang Muka Pembelian Bahan Baku	4,622,460,315	8,388,083,768	Advance for Purchasing of Raw Materials
Biaya dibayar di muka	535,535,020	2,173,463,702	Prepaid Expenses
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	258,549,713	135,274,692	Others (each below of Rp100 million)
Jumlah	<u>5,416,545,048</u>	<u>10,696,822,162</u>	Total

7. TAXATION (CONTINUED)

d. Taxes Payable

Entitas Anak	2014	Subsidiaries
Pajak Penghasilan		Income Tax
Article 21	489,785,384	Article 21
Article 25	584,216,354	Article 25
Article 29	3,800,902,048	Article 29
Article 23	7,997,520	Article 23
Article 4 (2)	--	Article 4 (2)
Jumlah	<u>4,882,901,306</u>	Total

The following is the summary of the significant tax assessment received by the Group in December 31, 2015 and December 31, 2014.

In relation with the result of tax assesment for year 2011, on December 2015, Avesta, a subsidiary, received Tax Assessment Letter for Underpayment of income tax No. 00035/206/11/431/15 amounted to Rp1,010,835,250 and SKPKB of Value Added Tax (VAT) No. 00261/207/11/431/15 amounted to Rp10,456,811. Such underpayments have been settled in 2015.

In relation with the result of tax assesment for year 2012, in March 2014, Avesta, a subsidiary, has received Tax Assessment Letter for Underpayment (SKPKB) of Income Tax Article 23 amounting Rp24,696,904, SKPKB of Income Tax Article 21 amounted Rp24,711,180 and Value Added Tax (VAT) amounted to Rp972,829,974. Such underpayments have been settled in 2014.

8. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	2014	
Advance for Purchasing of Raw Materials	8,388,083,768	Advance for Purchasing of Raw Materials
Prepaid Expenses	2,173,463,702	Prepaid Expenses
Others (each below of Rp100 million)	135,274,692	Others (each below of Rp100 million)
Total	<u>10,696,822,162</u>	Total

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP

9. FIXED ASSETS

	2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi (Koreksi)/ Reclassifications (Correction)	2015	Acquisition Cost: Direct Ownership
Harga Perolehan:						
Pemilikan Langsung						
Tanah	860,420,854	21,589,807,268	--	--	22,450,228,122	Land
Bangunan dan Prasarana	15,814,260,936	--	--	--	15,814,260,936	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	131,212,124,572	6,689,866,502	--	1,402,404	137,903,393,478	Machineries, Installation
Peralatan dan Perlengkapan						
Kantor	30,784,503,800	1,824,643,544	(3,375,000)	--	32,605,772,344	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	7,964,946,972	1,149,228,699	(1,319,855,543)	1,176,186,290	8,970,506,418	Vehicles
Aset Dalam Penyelesaian	--	822,500,000	--	--	822,500,000	Construction in Progress
Sewa Pembiayaan						
Kendaraan	1,176,186,290	--	--	(1,176,186,290)	--	Lease Vehicles
Jumlah	187,812,443,424	32,076,046,013	(1,323,230,543)	1,402,404	218,566,661,298	Total
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan Prasarana	8,596,411,273	704,861,041	--	--	9,301,272,314	Accumulated Depreciation Direct Ownership Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	102,035,776,359	7,647,650,692	--	--	109,683,427,051	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan						
Kantor	24,788,134,202	1,898,870,792	(3,375,007)	--	26,683,629,987	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	6,202,781,546	965,305,161	(1,244,726,376)	485,190,075	6,408,550,406	Vehicles
Sewa Pembiayaan						
Kendaraan	107,823,692	377,366,383	--	(485,190,075)	--	Lease Vehicles
Jumlah	141,730,927,072	11,594,054,069	(1,248,101,383)	--	152,076,879,758	Total
Jumlah	46,081,516,352				66,489,781,540	Total

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

	2013	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi (Koreksi)/ Reclassifications (Correction)	2014	Acquisition Cost: Direct Ownership
Harga Perolehan:						
Pemilikan Langsung						
Tanah	860,420,854	--	--	--	860,420,854	Land
Bangunan dan Prasarana	15,814,260,936	--	--	--	15,814,260,936	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	129,313,081,946	2,730,250,138	(831,207,512)	--	131,212,124,572	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan						
Kantor	29,307,336,979	2,360,056,821	(882,890,000)	--	30,784,503,800	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	7,283,634,772	689,000,200	(7,688,000)	--	7,964,946,972	Vehicles
Sewa Pembiayaan						
Kendaraan	--	1,176,186,290	--	--	1,176,186,290	Lease Vehicles
Jumlah	182,578,735,487	6,955,493,449	(1,721,785,512)	--	187,812,443,424	Total
Akumulasi Penyusutan						
Pemilikan Langsung						
Bangunan dan Prasarana	7,908,632,560	687,778,713	--	--	8,596,411,273	Building and Improvements
Mesin, Instalasi dan Peralatan	97,229,196,528	5,637,787,343	(831,207,512)	--	102,035,776,359	Machineries, Installation and Equipments
Peralatan dan Perlengkapan						
Kantor	23,426,400,238	2,221,407,617	(859,673,653)	--	24,788,134,202	Office Furnitures and Equipments
Kendaraan	5,119,785,807	1,090,683,739	(7,688,000)	--	6,202,781,546	Vehicles
Sewa Pembiayaan						
Kendaraan	--	107,823,692	--	--	107,823,692	Lease Vehicles
Jumlah	133,684,015,133	9,745,481,104	(1,698,569,165)	--	141,730,927,072	Total
Jumlah	48,894,720,354				46,081,516,352	Total

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is allocated as follows:

	2015	2014	
Beban Pabrikasi	10,418,360,627	8,420,246,070	<i>Manufacturing Expenses</i>
Beban Usaha	1,175,693,455	1,325,235,034	<i>Operating Expenses</i>
Jumlah	11,594,054,082	9,745,481,104	Total

Penjualan aset tetap adalah sebagai berikut :

Disposal of fixed assets is as follows:

	2015	2014	
Harga Jual	396,445,452	562,823,272	<i>Selling Price</i>
Nilai Buku	(75,129,167)	(23,216,354)	<i>Net Book Value</i>
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	321,316,285	539,606,918	Gain on Sales of Fixed Assets

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. ASET TETAP (LANJUTAN)

Grup memiliki beberapa bidang tanah di Bekasi dengan Hak Guna Bangunan atau "HGB" berjangka waktu 20-30 tahun, yang akan berakhir tahun 2018. Manajemen berpendapat tidak terdapat masalah dengan perpanjangan hak atas tanah karena seluruh tanah diperoleh secara sah dan didukung dengan bukti pemilikan yang memadai.

Aset tetap entitas anak masing-masing pada 31 Desember 2015 dan 2014 digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman entitas anak dari PT Bank OCBC NISP Tbk dan PT Bank Central Asia (Catatan 11).

Aset dalam penyelesaian merupakan biaya-biaya sehubungan dengan pendirian pabrik baru Grup yang berlokasi di daerah Kampung Kalenderwak RT 004/ RW 01 Desa Karang Sari, Kecamatan Cikarang Timur, Bekasi, dalam rangka kegiatan ekspansi usahanya.

Pada tanggal 31 Desember 2015, aset dalam penyelesaian masih merupakan biaya pra-konstruksi terkait dengan biaya perijinan untuk membangun pabrik dan biaya konsultan. Grup memperkirakan persentase penyelesaian atas bangunan pabrik tersebut dari aspek keuangan kurang dari 2% (tidak

Aset tetap dengan kepemilikan langsung telah diasuransikan kepada PT Asuransi Mitra Maparya terhadap risiko kerugian kebakaran, kebanjiran, pencurian dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar USD14.310.000 dan Rp44.341.525.000 pada 31 Desember 2015 dan USD14.310.000 dan Rp46.419.850.000 pada 31 Desember

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai aset tetap.

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

	2015
Goodwill	898,898,668
Lain-lain	--
Jumlah	898,898,668

Goodwill merupakan selisih antara biaya akuisisi Avesta dengan nilai wajar aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi.

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, pengujian pengukuran nilai goodwill telah dilakukan pada tingkat unit penghasil kas.

9. FIXED ASSETS (CONTINUED)

The Group owns several lots of land in Bekasi with Building Rights Title for a period of 20-30 years, due on 2018. Management believes that there will be no difficulty in the extension of the land rights since all lands were acquired legally and supported by sufficient evidence of ownership.

Subsidiaries' fixed assets on December 31, 2015 and 2014, respectively, are used as collateral for their loans from PT Bank OCBC NISP Tbk and PT Bank Central Asia Tbk (Note 11).

Construction in progress represents cost related to the new factory of the Group which is located in the village of Kalenderwak RT 004 / RW 01 Karang Sari, District East Cikarang, Bekasi, in regards to its business expansion.

As of December 31, 2015, the above construction in progress is still the pre-construction costs associated with licensing fees to build factory and consultant fees. Group estimates that the percentage of completion of the building of the factory from the financial aspect is less than 2% (unaudited).

Fixed assets with direct ownership have been insured to PT Asuransi Mitra Maparya against fire, flood, theft, and other risks with sum insured of USD14,310,000 dan Rp44,341,525,000 in December 31, 2015 and USD14,310,000 dan Rp46,419,850,000 in December 31, 2014.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Based on the review of fixed assets individually at the end of the year, management believes that no provision for impairment of fixed assets.

10. OTHER NON CURRENT ASSETS

	2014	
Goodwill	898,898,669	Goodwill
	68,808,763	Others
Jumlah	967,707,432	Total

Goodwill represents the difference between the acquisition cost of Avesta and fair value of net assets acquired at the date of acquisition.

In December 31, 2015 and 2014, goodwill has been tested for impairment on a cash-generating units level.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA (LANJUTAN)

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan nilai pakai adalah sebagai berikut:

Tingkat Pertumbuhan Setelah Lima Tahun	10%	Growth Rate after Five Years
Tingkat Diskonto Sebelum Pajak	5.75%	Pre-Tax Discount Rate

Manajemen menentukan asumsi utama berdasarkan pengalaman masa lalu dan sumber eksternal.

Tingkat diskonto sebelum pajak adalah tingkat diskonto setelah pajak disesuaikan untuk mencerminkan jumlah spesifik dan waktu dari arus kas pajak masa mendatang. Mendiskontokan arus kas setelah pajak pada tingkat diskonto setelah pajak dan mendiskontokan arus kas sebelum pajak pada tingkat diskonto sebelum pajak akan memberikan hasil

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, berdasarkan pengujian tersebut Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat penurunan nilai goodwill.

11. UTANG BANK

	2015
PT Bank OCBC NISP Tbk	--
Jumlah	--

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Indogravure, entitas anak, memperoleh beberapa fasilitas kredit dari NISP berdasarkan akta perjanjian fasilitas kredit No. 14 tanggal 14 Agustus 2000 yang diaktakan oleh Notaris Hendra Karyadi, S.H., yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir pada tanggal 28 September 2015 melalui Surat Pemberitahuan Indikasi Persyaratan dan Kondisi Fasilitas Kredit mengenai jatuh tempo fasilitas kredit, dimana seluruh fasilitas kredit NISP akan jatuh tempo pada tanggal 28 Maret 2016. Berikut ini fasilitas kredit dari NISP:

a. Fasilitas Post Import Financing Non LC

Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit Rp12.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12,25% (*Floating*).

b. Fasilitas Rekening Koran (R/K)

Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit sebesar Rp2.000.000.000. Pinjaman ini digunakan sebagai kredit modal kerja dan dikenakan suku bunga per tahun sebesar 12,25% (*Floating*).

c. Fasilitas Letter of Credit

Merupakan fasilitas yang ditujukan untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD3.500.000.

10. OTHER NON CURRENT ASSETS (CONTINUED)

The key assumptions used for value-in-use calculations are as follows:

Growth Rate after Five Years
Pre-Tax Discount Rate

Management determined that the key assumptions are based on the combination of past experience and external sources.

The pre-tax discount rate is the post-tax discount rate adjusted to reflect the specific amount and timing of the future tax cash flows. Discounting post-tax cash flows at a post-tax discount rate and discounting pre-tax cash flows at a pre-tax discount rate will give the same result.

As of December 31, 2015 and 2014, based on such testing Management believes that there is no impairment of goodwill.

11. BANK LOANS

	2014	
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,387,195,272	
Total	2,387,195,272	

PT Bank OCBC NISP Tbk (NISP)

Indogravure, a subsidiary, obtained credit facilities from NISP based on credit facilities agreement deed No. 14 dated August 14, 2000 by notarial deed of Hendra Karyadi, S.H., which has been amended for several times, most recently on September 28, 2015 through Notification Indicative Terms and Condition Letter regarding changes in credit term facilities that will be matured on March 28, 2016. Following credit facilities from NISP:

a. Post Import Financing Non LC Facility

*Represents short term loan with maximum limit of Rp12,000,000,000. This loan is used as working capital credit and charged by annual interest rate at 12,25% (*Floating*).*

b. Overdraft Facility (OD)

*Represents short term loan with maximum limit of Rp2,000,000,000. This loan is used for working capital and beared annual interest rate at 12,25% (*Floating*).*

c. Letter of Credit Facility

Represents facility that use to purchase of raw material with credit limit of USD3,500,000.

11. UTANG BANK (LANJUTAN)

d. FX Line

Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar

Pinjaman tersebut dijamin berdasarkan Hak Tanggungan Peringkat Pertama sebesar Rp20.000.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertipikat Hak Tanggungan No.8944/2008 tertanggal 8 Agustus 2008 dan Hak Tanggungan Peringkat Kedua sebesar Rp1.400.000.000, sebagaimana telah diatur dalam Sertifikat Hak Tanggungan Peringkat Kedua No.970/2013 tertanggal 25 Januari 2013, atas tanah dan bangunan berdasarkan Sertipikat Hak Guna Bangunan (HGB) No. 00339/Rempoa, atas nama Indogravure yang terletak di Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); seluruh mesin dan peralatan Indogravure; piutang usaha, persediaan dan mesin-mesin, dimana nilai fidusia gabungan atas mesin, peralatan, piutang dan persediaan yang dijaminkan sebesar Rp61.525.000.000.

Berdasarkan perjanjian, Indogravure terikat dengan pembatasan tertentu, antara lain Indogravure harus mendapat ijin dahulu dari NISP untuk:

- Mengubah susunan anggota Direksi;
- Melakukan merger atau konsolidasi dengan entitas lain;
- Mengubah jenis usaha;
- Mengalihkan kekayaan;
- Memperoleh fasilitas keuangan apapun dari pihak lain;
- Mengagunkan kekayaan;
- Memberikan pinjaman pada pihak lain; dan
- Melakukan pembayaran kepada pemegang saham kecuali yang berasal dari laba yang diperoleh dan belum dibagi atau saham bonus dari kapitalisasi cadangan.

Selain itu, terdapat pula beberapa batasan keuangan, antara lain:

- *Debt Service Coverage Ratio* tidak kurang dari 1,25 kali.
- *Debt to Equity Ratio* tidak lebih dari 2,5 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Indogravure, entitas anak, memenuhi semua rasio keuangan yang

Pada tanggal 31 Desember 2015 tidak terdapat saldo terutang atas fasilitas-fasilitas tersebut di atas.

Saldo utang bank pada 31 Desember 2014 telah dilunasi seluruhnya pada tanggal 17 Februari 2015.

11. BANK LOANS (CONTINUED)

d. FX Line

Represent facility for payment of transaction foreign currency with credit limit of USD1,100,000.

The loan is secured by Mortgage Ranked First of Rp20,000,000,000, as stipulated in the Encumbrance Certificate No.8944/2008 dated August 8, 2008 and Mortgage Ranked Second Rp1,400,000,000, as provided in the Certificate of Mortgage Ranked Second 970/2013 dated January 25, 2013, those loans are secured by land with Building Rights Title No. 00339/Rempoa under name of Indogravure which is located at Jl. Pahlawan No. 8 Desa Rempoa, Ciputat, Tangerang (Banten); all Indogravure's machines and equipment; accounts receivables, inventory and machines, which total fiducia amount for machines, equipment, accounts receivables and inventory amounting to Rp61,525,000,000.

Based on agreement, Indogravure is required to comply with several restriction among others, Indogravure is required to obtain prior consent from NISP in order to:

- *Change the Composition of the Board of Directors;*
- *Engaging merger or consolidation with other entity;*
- *Change the scope of activities;*
- *Transferring assets;*
- *Obtaining new financial facilities from other party;*
- *Pledging the Entity's asset;*
- *Providing the loan to other party; and*
- *Make payments to shareholders except those derived from profits earned and not split or bonus shares from the capitalization of reserves.*

Furthermore, there are several financial restrictions, as follow:

- *Debt Service Coverage Ratio of no less than 1.25 times.*
- *Debt to Equity Ratio shall not be more than 2.5 times.*

As of December 31, 2015 and 2014, Indogravure, a subsidiary, has in compliance with all of the financial ratio

As of December 31, 2015, there were no outstanding balance for the aforesaid credit facilities.

All bank loans as of December 31, 2014 have been settled on February 17, 2015.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. UTANG BANK (LANJUTAN)

Avesta, entitas anak

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Berdasarkan perjanjian kredit No. 2433/PPK/BLD/2014 tanggal 13 Juni 2014, yang telah mengalami perubahan pada tanggal 9 September 2015 melalui Surat Pemberitahuan No. 0608/SPPK-KOM/2015, Avesta memperoleh fasilitas kredit dari BCA sebagai berikut:

a. Fasilitas Letter of Credit

Merupakan fasilitas yang ditujukan sebagai jaminan pembayaran kepada pemasok dan atau untuk pembelian bahan baku dengan batas kredit sebesar USD2.000.000. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada 26 Nopember 2016.

b. Fasilitas Pinjaman Rekening Koran

Merupakan pinjaman jangka pendek yang digunakan untuk kebutuhan modal kerja dengan batas kredit sebesar Rp20.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 26 Nopember 2016. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar 11,50% per tahun.

c. Fasilitas Pinjaman Promes Berulang

Merupakan pinjaman jangka pendek dengan batas kredit sebesar Rp10.000.000.000 yang akan jatuh tempo pada 26 Nopember 2016. Tujuan dari pemberian fasilitas ini adalah untuk pembayaran kepada pemasok dengan cara pelunasan L/C dan Non-L/C yang telah jatuh tempo. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat bunga sebesar

d. FX Line

Merupakan fasilitas untuk pembayaran transaksi dalam mata uang asing dengan batas kredit sebesar USD2.000.000.000 yang akan berakhir pada 26 Nopember

Tidak terdapat batasan keuangan atas fasilitas-fasilitas kredit di atas.

Saldo pinjaman ini pada 31 Desember 2015 dan 2014 adalah nihil.

Seluruh fasilitas pinjaman di atas dijamin dengan persediaan barang berupa bahan baku dan bahan pembantu yang dimiliki Avesta sebesar Rp24.290.138.024, tanah kosong yang terletak di Jl. Kalenderwak, Karang Sari, Cikarang Timur, Bekasi dan piutang usaha milik Avesta dengan nilai sebesar Rp30.168.677.443.

11. BANK LOANS (CONTINUED)

Avesta, a subsidiary

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Based on loan agreement No. 2433/PPK/BLD/2014 dated June 13, 2014, which has been amended on September 9, 2015 through the Notice Letter No. 0608/SPPK-KOM/2015, Avesta obtained credit facility from BCA as follows:

a. Letter of Credit Facility

Represents facility that use for guarantee payment to suppliers and or purchase of raw material with credit limit of USD2,000,000. This facility will be due on November 26, 2016.

b. Overdraft Loan Facility

Represents short-term loan which used for working capital with credit limit of Rp20,000,000,000 and will be due on November 26, 2016. This loan facility beared interest rate 11.50% per annum.

c. Demand Loan Facility

Represents short-term loan with credit limit of Rp10,000,000,000 which will be due on November 26, 2016. The purpose of this facility is for repayment to supplier by settlement of matured L/C and Non-L/C. This loan facility beared interest rate 11.50% per annum.

d. FX Line

Represent facility for transaction payment in foreign currency with credit limit of USD2,000,000,000 which will be due on November 26, 2016.

There is no financial restrictions over such financial credits.

As of December 31, 2015 and 2014 the outstanding balance of this loan is nil.

All of the above facility are pledged with Inventory belongs to Avesta with amount of Rp24,290,138,024, land which located in Jl. Kalenderwak, Karang Sari, Cikarang Timur, Bekasi and Trade receivable belongs to Avesta amounting to Rp30,168,677,443.

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
December 31, 2015 and December 31, 2014
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. UTANG USAHA

12. TRADE PAYABLES

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Suppliers

Pihak Ketiga	2015	2014	Third Parties
Kokusai Pulp and Paper Co.,Ltd	13,814,244,831	5,117,076,044	<i>Kokusai Pulp and Paper Co.,Ltd</i>
PT Toyo Ink Indonesia	8,615,687,758	9,568,108,778	<i>PT Toyo Ink Indonesia</i>
Hanwha Corporation	6,617,599,450	7,286,730,000	<i>Hanwha Corporation</i>
PT Alumindo Light Metal Industry	4,747,407,888	4,344,467,230	<i>PT Alumindo Light Metal Industry</i>
PT Inkote Indonesia	3,727,642,268	5,579,493,636	<i>PT Inkote Indonesia</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 Milyar)	16,999,621,805	27,049,917,437	<i>Others (each below to Rp2 Billion)</i>
Jumlah	54,522,204,000	58,945,793,125	Total

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	2015	2014	
Belum Jatuh Tempo	39,363,754,247	39,081,613,351	<i>Current</i>
Sudah Jatuh Tempo			<i>Past Due</i>
1 - 30 Hari	11,046,352,670	13,615,927,087	<i>1 - 30 Days</i>
31 - 60 Hari	3,057,789,693	4,144,683,308	<i>31 - 60 Days</i>
61 - 90 Hari	992,053,525	1,867,491,908	<i>61 - 90 Days</i>
>90hari	62,253,865	236,077,471	<i>> 90 Days</i>
Jumlah	54,522,204,000	58,945,793,125	Total

c. Berdasarkan Mata Uang

c. By Currencies

	<u>2015</u>	<u>2014</u>	
Rupiah	32,246,190,577	32,217,234,971	<i>Rupiah</i>
Mata Uang Asing			<i>Foreign Currencies</i>
USD			<i>USD</i>
(2015: USD1.614.788,94; 2014: USD2.132.447,69)	22,276,013,423	26,527,649,264	(2015: <i>USD1,614,788.94</i> ; 2014: <i>USD2,132,447.69</i>)
SGD			<i>SGD</i>
(2015 : SGD Nihil; 2014 : SGD6.375;)	--	59,896,353	(2015: <i>SGD Nil</i> ; 2014: <i>SGD6,375</i>)
GBP			<i>GBP</i>
(2015 : GBP Nihil; 2014: GBP1.960)	--	37,965,866	(2015: <i>GBP Nil</i> ; 2014: <i>GBP 1,960</i>
JPY			<i>JPY</i>
(2015 : JPY Nihil; 2014: JPY8.801)	--	91,746,658	(2015: <i>JPY Nil</i> ; 2014: <i>JPY8,801</i>)
EUR			<i>EUR</i>
(2015 : EUR Nihil; 2014: EUR747)	--	11,300,013	(2015: <i>EUR Nil</i> ; 2014: <i>EUR747</i>)
Jumlah	54,522,204,000	58,945,793,125	Total

13. UTANG LAIN-LAIN

13. OTHER PAYABLES

	2015	2014	
Dividen	1,666,434,569	1,666,434,569	<i>Dividend</i>
Uang Muka Pelanggan	416,585,899	424,332,965	<i>Advances from Customers</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp500 juta)	1,725,701,133	1,987,649,208	<i>Others (each below of Rp500 million)</i>
Jumlah	3,808,721,601	4,078,416,742	Total

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. BEBAN AKRUAL

	2015	2014	
Listrik	938,214,636	984,082,808	Electricity
Dana Pensiun	--	1,334,069,046	Pension Fund
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	239,748,768	171,974,479	Others (each below of Rp200 million)
Jumlah	<u>1,177,963,404</u>	<u>2,490,126,333</u>	Total

15. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Avesta, entitas anak, melakukan transaksi pembiayaan atas kendaraan dengan masa pembiayaan satu tahun dan jatuh tempo dalam beberapa tanggal. Pembayaran pembiayaan di masa mendatang adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Pembayaran yang jatuh tempo	--	552,539,454
Pembayaran minimum sewa pembiayaan	--	552,539,454
Bunga	--	(17,277,420)
Nilai tunai pembayaran minimum Pembiayaan	--	535,262,034
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	--	535,262,034

Saldo utang sewa pembiayaan pada 31 Desember 2014 telah dilunasi seluruhnya pada bulan Desember 2015.

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Program Pensiun

Avesta, entitas anak, menyelenggarakan program pensiun imbalan pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program ini memberikan imbalan pasca kerja berdasarkan penghasilan dasar pensiun dan masa kerja karyawan.

Program ini dikelola oleh Dana Pensiun Avesta Continental Pack (DPACP) yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan Republik Indonesia tanggal 2 Juni 1997 dalam Surat Keputusannya No. Kep-316/KM.17/1997.

Pendanaan Dana Pensiun berasal dari kontribusi Avesta yaitu sebesar 11,37% dari penghasilan dasar pensiun.

Avesta berkewajiban untuk menutupi kekurangan pembayaran dana pensiun apabila program yang ada sekarang belum cukup untuk menutupi liabilitas imbalan pasca kerjanya sesuai dengan UU No. 13/2003.

14. ACCRUED EXPENSES

	2015	2014	
Listrik	938,214,636	984,082,808	Electricity
Dana Pensiun	--	1,334,069,046	Pension Fund
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	239,748,768	171,974,479	Others (each below of Rp200 million)
Jumlah	<u>1,177,963,404</u>	<u>2,490,126,333</u>	Total

15. FINANCE LEASE LIABILITIES

Avesta, a subsidiary, engaged in lease transaction for vehicles with lease term of one years and will be due in various dates. The lease payment in the future is as follows:

	2015	2014	
Pembayaran yang jatuh tempo	--	552,539,454	Payment Mature
Pembayaran minimum sewa pembiayaan	--	552,539,454	Minimum Capital Lease Payments:
Bunga	--	(17,277,420)	Interest
Nilai tunai pembayaran minimum Pembiayaan	--	535,262,034	Present Value of Minimum Lease Payment
Bagian jatuh tempo dalam satu tahun	--	535,262,034	Current portion of long-term liabilities

All finance lease liabilities as of December 31, 2014 have been settled in December 2015.

16. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Pension Program

Avesta, a subsidiary, held a fixed employee benefit pension program for all employees. This program provides employee benefit based on pension income scheme and year of service of the employees.

This program is managed by Avesta Continental Pack Pension Fund (DPACP) whose deed of establishment was approved by the Finance Minister of Republic of Indonesia dated June 2, 1997 in his Decision Letter No. Kep-

The Financing of Pension Fund is funded solely from Avesta contribution that is 11,37% from the pension basic income.

Avesta is obliged to cover the shortage of pension payments if the current program is not sufficient to cover its liability for employment benefits in accordance with Law No. 13/2003.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

Penilaian aktuaria atas manfaat pensiun pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014, didasarkan atas perhitungan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis adalah sebagai berikut:

Beban pensiun

	2015
Beban Jasa Kini	1,534,658,968
Beban Jasa Lalu	2,115,685,945
Hasil Investasi	(2,149,209,941)
Kerugian Aktuaria	31,343,388,878
Dampak Kurtailmen	(27,879,193,626)
Jumlah	4,965,330,224

Pada tanggal 31 Desember 2015 rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis untuk Dana Pensiun Avesta Continental Pack dalam rangka pembubaran pada tanggal 30 September 2015 sebagaimana tercatat dalam laporannya No. LA-1012-010/PAS-DPAVESTA/XII/2015 tanggal 10 Desember 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2014 rekonsiliasi status pembiayaan atas program pensiun berdasarkan laporan aktuaris independen yang dilakukan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis untuk Dana Pensiun Avesta Continental Pack sebagaimana tercatat dalam laporannya No. LA-1901-027/PAS-DPAVESTA/I/2015 tanggal 19 Januari 2015 masing-

16. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (CONTINUED)

The actuarial calculation of pension benefits for the years ended December 31, 2015 and 2014, are based on an independent actuary's calculation done by PT Pointera Aktuarial Strategis which as follow:

Pension expenses

	2014	
Current Service Cost	1,502,906,000	
Past Service Cost	1,813,483,870	
Investment Income	(1,839,820,422)	
Actuarial Losses	77,073,687	
Current Year Curtailment effect	--	
Total	1,553,643,135	

As of December 31, 2015 reconciliation of the funding status of the pension plan based on an independent actuary's calculation done by PT Pointera Aktuarial Strategis for Avesta Continental Pack Pension Fund related to dissolution as of September 30, 2015 as stated in its report No. LA-1012-010/PAS-DPAVESTA/XII/2015 dated December 10, 2015.

As of December 31, 2014 reconciliation of the funding status of the pension plan based on an independent actuary's calculation done by PT Pointera Aktuarial Strategis for Avesta Continental Pack Pension Fund as stated in its report No. LA-1901-027/PAS-DPAVESTA/I/2015 dated January 19, 2015 are as follows:

	2015
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Pasti yang Didanai	--
Kerugian Aktuarial yang Belum Diakui	--
Nilai Wajar Aset Program	--
Selisih Lebih Nilai Wajar Aset Program atas Liabilitas Aktuaria	(3,152,830,257)

Mutasi biaya dibayar di muka (*prepayment*) bersih dana pensiun adalah sebagai berikut:

	2015
Saldo Awal	(3,152,830,257)
Biaya yang Diakui Pada Laporan Laba Rugi	4,965,330,224
Biaya yang Diakui Pada Penghasilan Komprehensif Lain	--
Pembayaran Manfaat	--
Iuran Bersih yang Dibayarkan ke Aset Program	(1,812,499,967)
Saldo Akhir	--

	2014	
Present Value of Funded Defined Benefit Obligation	24,228,848,713	
Unrecognized Actuarial Losses	(3,501,568,520)	
Fair Value of Plan Assets	(23,880,110,450)	
Excess of Fair Value of Pension Plan Assets Over Actuarial Liabilities	(3,152,830,257)	

A movement of net prepayment of pension fund is as follows:

	2014	
Beginning Balance	(2,943,718,381)	
Expenses on Statements of Profit or Loss	1,553,643,134	
Expenses (Income) on Other Comprehensive Income	--	
Paid Benefits	--	
Net Contribution Payment to Plan Assets	(1,762,755,010)	
Ending Balance	(3,152,830,257)	

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG 16. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(LANJUTAN) (CONTINUED)**

Program Pensiun (Lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2015, Avesta, entitas anak, membubarkan dana pensiunnya dan telah disahkan oleh Otoritas Jasa Keuangan No. KEP-110/D.05/2015 pada tanggal 27 Oktober 2015 karena Avesta sudah mengikuti program jaminan pensiun yang diselenggarakan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan selain dalam rangka restrukturisasi kembali kebijakan Avesta terkait sistem penggajian karyawan.

Konsekuensi atas pembubaran dana pensiun ini menyebabkan Avesta menghitung seluruh kewajiban imbalan kerja jangka panjangnya sampai dengan posisi tanggal 30 September 2015. Adapun perhitungan kewajiban imbalan kerja jangka panjang ini didasarkan pada perhitungan yang dilakukan oleh aktuaris independen, PT Pointera Aktuarial Strategis sebagaimana tercatat dalam laporannya pada tanggal 23 Desember 2015 dengan jumlah pembayaran sebesar Rp16.747.598.434. Atas pembayaran tersebut, Avesta telah membentuk cadangan liabilitas imbalan kerja jangka panjang sebesar Rp8.951.683.019 dimana selisih antara pembayaran dengan pencadangan yang telah dibentuk telah dibebankan

Estimasi liabilitas aktuarial pada tanggal 31 Desember 2014 didasarkan pada penilaian aktuarial oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, sebagaimana tertera dalam laporannya masing-masing tanggal 19 Januari 2015. Liabilitas manfaat pensiun ditentukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dengan asumsi sebagai berikut:

Pension Program (Continued)

On September 30, 2015, Avesta, a subsidiary, dissolve its pension fund and has been approved by the Financial Services Authority No. KEP-110/D.05 / 2015 on October 27, 2015 since Avesta had followed the pension insurance program organized by the Workers Social Security Agency besides related to payroll restructuring policy for employee.

The consequences of the dissolution of the pension fund is lead Avesta to calculate its long-term employee benefit obligations up to the position as of September 30, 2015, which performed by an independent actuary, PT Pointera Strategic Actuarial as recorded in its report dated December 23, 2015 with total payment of Rp16.747.598.434. Refer to such payment, Avesta has provided reserves of long-term employee benefits liabilities amounted Rp8.951.683.019 whereas the difference between the payment with the reserves has been charged in the current year.

Estimated actuarial obligations as of December 31, 2014 were based on the actuarial valuation prepared by PT Pointera Aktuarial Strategis, an independent actuary, as stated in its report dated on January 19, 2015. The pension benefit obligation was determined using the Projected Unit Credit method with the following assumptions:

Usia Pensiun Normal
Tabel Mortalita

55 Tahun/55 Years
Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 99/
Indonesian Mortality Table 99

Normal Pension Age
Mortality Table

Estimasi Kenaikan Gaji
Dimasa Datang
Tingkat Diskonto
Tingkat Cacat
Tingkat Pengunduran Diri
Tingkat Pensiun Dipercepat
Metode

8% per tahun/per annum
8.50% per tahun/per annum
0,1% TMI 99/0.1% TMI 99
0,3% per tahun/0.3% per annum
0,3% per tahun/0.3% per annum
Projected Unit Credit

Estimated Future Salary Increase
Discount Rate
Disability Rate
Resignation Rate
Early Retirement Rate
Method

Rincian dari nilai kini liabilitas, nilai wajar aset program dan surplus atau defisit program serta penyesuaian pengalaman pada liabilitas program untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan empat tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

Detail of present value of liabilities, fair value of plan assets and surplus or deficit program and experience adjustment on liability program for the year ended December 31, 2015 and previous four annual periods are as follows:

	2015	2014	2013	2012	2011	Present Value of Liabilities
Nilai Kini Liabilitas	--	20,727,280,193	17,333,816,636	14,164,111,137	12,124,487,663	Fair Value of Plan Asset
Nilai Wajar Aset Program	--	23,880,110,450	20,277,535,018	17,178,085,614	13,732,815,284	Funded Status
Status Pendanaan	--	(3,152,830,257)	(2,943,718,382)	(3,013,974,477)	(1,608,327,621)	Experience Adjustment on Liability Program
Penyesuaian Pengalaman pada Liabilitas Program	--	--	--	--	--	

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG 16. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES
(LANJUTAN) (CONTINUED)**

Imbalan Pasca Kerja Lainnya

Grup mengakui liabilitas atas kekurangan antara imbalan pasca kerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan dan imbalan pasti yang tersedia dalam program dana pensiun. Grup memberikan imbalan pasti tanpa pendanaan untuk karyawan yang memenuhi persyaratan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Biaya imbalan kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi:

	2015
Beban Jasa Kini	781,969,573
Beban Bunga	923,756,181
Jumlah	1,705,725,754

Mutasi liabilitas bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014
Saldo Awal	19,625,809,516	16,527,441,428
Beban Selama Tahun Berjalan	3,816,331,064	2,780,608,434
Jumlah yang Diakui pada Laba Komprehensif Lain	7,226,419,260	1,752,448,991
Pembayaran Imbalan	(19,590,744,687)	(1,434,689,337)
Jumlah	11,077,815,153	19,625,809,516

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, asumsi utama yang digunakan oleh PT Pointera Aktuarial Strategis, aktuaris independen, dalam laporannya tanggal 19 Pebruari 2016 dan 19 Januari 2015, dalam menentukan penilaian aktuaria adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/55 Years	Normal Pension Age
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia (TMI) 99/ Indonesian Mortality Table 99	Mortality Table
Estimasi Kenaikan Gaji		
Dimasa Datang	2015: 8% (2014: 8%) per tahun/per annum	Estimated Future Salary Increase
Tingkat Diskonto	2015: 8,50% (2014: 8,50%) per tahun/per annum	Discount Rate
Tingkat Cacat	0,1% TMI 99/0,1% TMI 99	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri	0,3% per tahun/0,3% per annum	Resignation Rate
Tingkat Pensiun Dipercepat	0,3% per tahun/0,3% per annum	Early Retirement Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (LANJUTAN)

Imbalan Pasca Kerja Lainnya (Lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

16. LONG TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (CONTINUED)

Post Employment Benefits (Continued)

The sensitivity of other long term employee benefits to changes in the weight assumptions is as follow:

**Dampak Terhadap Imbalan Kerja Jangka Panjang Lainnya/
Impact on Other Long Term Employee Benefits**

	Perubahan Asumsi/ <i>Change In Assumption</i>	Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja/ <i>Present Value of Benefit Obligation</i>	Biaya Jasa Kini/ <i>Current Service Cost</i>	Biaya Bunga/ <i>Interest Cost</i>	
Tingkat Diskonto	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1%	10,189,831,734	707,926,116	1,026,344,347	<i>Discount Rate</i>
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	12,088,197,693	867,897,220	821,158,106	
Tingkat Bunga	Kenaikan/ <i>Increase</i> 1%	12,139,618,796	871,791,137	923,756,181	<i>Interest Rate</i>
	Penurunan/ <i>Decrease</i> 1%	10,130,450,320	703,416,939	923,756,181	

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI

Akun ini merupakan kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak dan pendapatan komprehensif lain, sebagai berikut:

17. NON-CONTROLLING INTEREST

This accounts represents non-controlling interest and other comprehensive income in net assets of subsidiaries are as follow:

	2015	2014	
Jumlah Tercatat Awal Tahun	94,289,213,706	79,690,767,109	<i>Beginning Balance Carrying Amount</i>
Bagian Minoritas atas Laba Bersih Tahun			<i>Minority Interest of Subsidiaries'</i>
Berjalan Anak Entitas	21,211,903,179	22,486,289,913	<i>Current Year Net Income</i>
Bagian Minoritas atas Pendapatan			<i>Minority Interest of Subsidiaries'</i>
Komprehensif Lain	360,820,741	(419,465,913)	<i>Other Comprehensive Income</i>
	<u>115,861,937,626</u>	<u>101,757,591,109</u>	
<i>Dikurangi: Dividen</i>	--	(7,468,377,403)	<i>Less: Dividend</i>
Jumlah	<u>115,861,937,626</u>	<u>94,289,213,706</u>	Total

Kepentingan non pengendali atas aset bersih entitas anak dan pendapatan komprehensif lain pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Non-controlling interest in net assets of subsidiaries and other comprehensive income in consolidated statements of financial position are as follow:

	2015	2014	
Entitas Anak			<i>Subsidiaries</i>
Avesta	59,086,933,638	49,468,538,794	<i>Avesta</i>
Indogravure	56,775,003,988	44,820,674,912	<i>Indogravure</i>
Jumlah	<u>115,861,937,626</u>	<u>94,289,213,706</u>	Total

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. KEPENTINGAN NON PENGENDALI (LANJUTAN)

Kepentingan non pengendali atas laba bersih entitas anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
Entitas Anak			Subsidiaries
Avesta	9,329,825,001	10,478,201,186	Avesta
Indogravure	11,882,078,178	12,008,088,727	Indogravure
Jumlah	<u>21,211,903,179</u>	<u>22,486,289,913</u>	Total

18. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014 adalah sebagai berikut:

	Total Saham/ Number of Shares	Percentase Pemillikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Total Paid in Capital	
Pemegang Saham		%	Rp	
PT Kingsford Holdings	772,112,420	79,42	38,605,621,000	PT Kingsford Holdings
PT Kalbe Farma Tbk	52,500,000	5,40	2,625,000,000	PT Kalbe Farma Tbk
Masyarakat (dengan kepemilikan kurang dari 5%)	147,592,080	15,18	7,379,604,000	Public (Less than 5%)
Jumlah	<u>972,204,500</u>	<u>100.00</u>	<u>48,610,225,000</u>	Total

19. SELISIH TRANSAKSI PERUBAHAN EKUITAS ENTITAS ANAK

Akun ini berasal dari tambahan modal disetor pada laporan keuangan Indogravure yang merupakan modal sumbangan sebesar Rp75.257.215. Tambahan modal disetor tersebut menyebabkan timbulnya Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak sebesar Rp29.357.108.

19. DIFFERENCE IN TRANSACTION EQUITY CHANGE OF SUBSIDIARY

This account originates from additional paid in capital on Indogravure financial statement which represents donation capital of Rp75,257,215. The additional paid in capital result in Difference in Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary amounting to Rp29,357,108.

20. PENJUALAN BERSIH

	2015
Farmasi	556,364,890,240
Non Farmasi	120,966,955,803
Total	<u>677,331,846,043</u>

Pada tahun 2015 dan 2014, tidak terdapat penjualan bersih kepada pihak berelasi.

Sepanjang tahun 2015 dan 2014 tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari penjualan bersih.

20. NET SALES

	2014
Pharmaceutical	558,299,455,401
Non Pharmaceutical	179,563,772,008
Total	<u>737,863,227,409</u>

In 2015 and 2014, there was no net sales to related parties.

During the year 2015 and 2014, there are no sales to third parties in excess of 10% of net sales.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. BEBAN POKOK PENJUALAN

	2015	2014	
Bahan Baku Digunakan	466,257,936,964	550,290,555,734	Raw Material Used
Tenaga Kerja Langsung	56,367,599,568	47,330,274,275	Direct Labor
Beban Pabrikasi	43,400,260,062	41,210,821,296	Manufacturing Expenses
Jumlah Beban Produksi	566,025,796,594	638,831,651,305	Total Production Cost
Persediaan Barang dalam Proses			Work in Process
Awal Tahun	10,510,118,966	8,346,446,330	Beginning of the Year
Akhir tahun	(9,369,976,593)	(10,510,118,966)	Ending of the Year
Beban Pokok Produksi	567,165,938,967	636,667,978,669	Cost of Goods Manufactured
Persediaan Barang Jadi			Finished Goods
Awal Tahun	27,155,715,014	17,712,104,902	Beginning of the Year
Akhir tahun	(18,226,410,016)	(27,155,715,014)	Ending of the Year
Jumlah Beban Pokok Penjualan	576,095,243,965	627,224,368,557	Costs of Goods Sold

Pembelian bahan baku yang melebihi 10% dari jumlah pembelian bersih masing-masing pada 31 Desember 2015 dan 2014 merupakan pembelian bahan baku kepada pihak ketiga adalah sebagai berikut:

	2015	2014	
PT Alumindo Light Metal Industry Tbk	89,067,608,680	87,386,655,110	PT Alumindo Light Metal Industry Tbk
Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd	65,303,502,160	58,734,982,325	Kokusai Pulp and Paper Co., Ltd
Jumlah	154,371,110,840	146,121,637,435	Total

22. BEBAN USAHA

a. Beban Penjualan

	2015	2014	
Gaji, Upah dan Kesejahteraan			Salaries, Wages and Employee Benefits
Karyawan	6,856,902,111	6,448,663,527	
Biaya Distribusi	4,237,834,845	2,276,397,359	Distribution Cost
Biaya Dana Pensiun	1,299,516,034	732,295,793	Pension Cost
Kendaraan	810,476,565	837,492,002	Vehicles
Iklan, Pameran dan Promosi	782,360,716	1,120,451,778	Advertising, Exhibitions and Promotions
Perjalanan	223,963,398	358,550,620	Travelling
Listrik, Air dan Telepon	115,810,236	116,195,398	Electricity, Water and Telephone
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 juta)	950,321,434	1,008,346,688	Others (each below of Rp100 million)
Sub Jumlah	15,277,185,339	12,898,393,165	Sub Total

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

22. BEBAN USAHA (LANJUTAN)

b. Beban Umum dan Administrasi

	2015	2014	
Gaji, Upah dan Kesejahteraan Karyawan	10,410,697,336	9,966,255,220	Salaries, Wages and Employee Benefits
Biaya Dana Pensiun	2,228,097,940	798,511,223	Pension Cost
Penyusutan (Catatan 9)	1,175,693,455	1,325,235,034	Depreciation (Note 9)
Jasa Profesional	820,174,862	420,340,128	Professional Fees
Peralatan dan Perlengkapan Kantor	698,275,314	681,504,228	Equipments and Office Supplies
Perijinan	418,086,511	609,847,971	License
Imbalan Pasca Kerja	343,823,856	381,631,042	Post - Employee Benefits
Listrik, Air dan Telepon	316,285,131	333,011,140	Electricity, Water and Telephone
Pajak dan Asuransi	297,662,240	524,148,624	Tax and Insurance
Kendaraan	240,089,600	994,439,375	Vehicle
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp200 juta)	1,461,333,514	1,808,283,000	Others (each below of Rp200 million)
Sub Jumlah	18,410,219,759	17,843,206,985	Sub Total

c. Beban Penelitian dan Pengembangan

	2015	2014	
Pengembangan Pasar dan Produk	522,676,800	199,742,710	Product and Market Development
Peralatan dan Perlengkapan	27,000,675	25,024,100	Equipments and Office Supplies
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp10 juta)	4,240,500	25,681,901	Others (each below of Rp10 million)
Sub Jumlah	553,917,975	250,448,711	Sub Total
Jumlah Beban Usaha	34,241,323,073	30,992,048,861	Total Operating Expenses

23. PENDAPATAN (BEBAN) LAINNYA

a. Pendapatan Lainnya

	2015	2014	
Pendapatan Bunga	1,692,511,267	570,579,196	Interest Income
Penjualan Barang Bekas	1,786,764,742	1,730,432,610	Scrap Income
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 9)	321,316,285	539,606,918	Gain on Disposal of Fixed Assets (Note 9)
Jumlah	3,800,592,294	2,840,618,724	Total

b. Beban Lainnya

	2015	2014	
Kerugian Kurs Mata Uang Asing - Bersih	(3,129,811,694)	(1,660,763,680)	Loss on Foreign Exchange - Net
Koreksi Pajak, Denda dan Bunga atas Pajak	(2,835,844,810)	(2,062,229,406)	Tax Correction, Tax Penalty and Interest
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp100 Juta)	(319,826,303)	(1,151,641,538)	Others (each below of Rp100 million)
Jumlah	(6,285,482,807)	(4,874,634,624)	Total

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Manajemen kunci termasuk direksi, dewan komisaris dan personil manajemen kunci lainnya (Catatan 1.b). Kompensasi yang dibayar atau terutang pada manajemen kunci atas jasa pekerja adalah sebagai berikut:

	2015
Dewan Komisaris	197,979,000
Dewan Direksi	2,142,280,000
Jumlah	<u>2,340,259,000</u>

24. RELATED PARTIES TRANSACTIONS

Key management includes board of directors, board of commissioners and other key management personnel (Note 1.b). The compensation paid or payable to key management for employee services is shown below:

	2014	
Board of Commissioners	507,874,185	
Board of Directors	1,047,227,517	
Total	<u>1,555,101,702</u>	

25. LABA PER SAHAM

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Jumlah saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham untuk 31 Desember 2015 dan 2014 masing-masing sebanyak 972.204.500 saham.

Laba per Saham

Laba per saham adalah sebagai berikut:

	2015
Laba Periode Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk	30,204,281,128
Jumlah Saham Biasa Beredar (Lembar)	972,204,500
Laba per Saham Dasar	31.07
Laba per Saham Dilusian	31.07

Pada setiap tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Entitas.

26. DIVIDEN TUNAI DAN DANA CADANGAN

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 271 tanggal 25 Maret 2015 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., Msi., disetujui untuk mengalokasikan penambahan dana cadangan sebesar Rp325.938.855 dari laba bersih tahun buku 2014.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 279 tanggal 28 Maret 2014 oleh Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., disetujui untuk membagikan dividen sebesar Rp10 per saham dari perolehan laba tahun 2013 yang telah dibagikan melalui dividen pada tanggal 13 Mei 2014 sebesar Rp9.722.045.000. Selain itu juga ditetapkan dana cadangan sebesar Rp197.183.487.

25. EARNINGS PER SHARE

Earnings per share is calculated in full Rupiah amount as follows:

Number of Shares

The weighted average number of share outstanding for calculating basic outstanding earnings per share 972.204.500 shares, respectively, for the years December 31, 2015 and 2014.

Earnings per share

Net income per share is as follows :

	2014	
Income for The Period Attributable To Equity Holders of The Parent Entity	32,668,988,855	
Total Common Outstanding Share (shares)	972,204,500	
Basic Earning per Share	33.60	
Diluted Earning per Share	33.60	

As of each reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Entity.

26. CASH DIVIDEND AND GENERAL RESERVE

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 251 dated March 25, 2015 by Notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the stockholders approved to allocate additional reserved fund amounted to Rp325,938,855 from net comprehensive income year 2014.

According to Deed of Annual General Stockholders' Meeting No. 279 dated March 28, 2014 by Notary of Dr. Irawan Soerodjo, S.H., MSi., the stockholders approved to distribute dividends amounting Rp10 per shares from 2013 net income that have been distributed through dividends on May 13, 2014 amounting Rp9,722,045,000. Instead of that, also establish a general reserve amounting Rp197,183,487.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. INFORMASI SEGMENT

Pembuatan keputusan dalam operasional adalah Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan laporan ini. Direksi mempertimbangkan bisnis dari sudut pandang tingkat pengembalian investasi dari modal yang diinvestasikan. Grup mengoperasikan dan mengelola bisnis dalam satu segmen yakni penjualan kemasan fleksible kepada para pelanggan (Catatan 20).

28. TRANSAKSI DAN SALDO DALAM MATA UANG ASING

Pada 31 Desember 2015 dan 2014, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

27. SEGMENT INFORMATION

The chief operating decision-maker has been identified as a member of Board of Directors (The Board). The Board reviews the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on these reports. The Board considers the business from return of invested capital perspective. Group operates and manages the business in single segment which is sales of flexible packaging to customers (Note 20).

28. BALANCES AND TRANSACTIONS IN FOREIGN CURRENCIES

On December 31, 2015 and 2014, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies:

	2015					
	USD	SGD	GBP	EUR	JPY	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Aset						
Kas dan						
Setara Kas	533,747.84	--	--	--	--	7,363,051,309
Piutang Usaha	28,203.49	--	--	--	--	389,067,117
Jumlah Aset	561,951.33	--	--	--	--	7,752,118,426
						Total Assets
Liabilitas						
Utang Usaha	1,614,788.94	--	--	--	--	22,276,013,423
Jumlah Liabilitas	1,614,788.94	--	--	--	--	22,276,013,423
Liabilitas-Bersih	(1,052,837.61)	--	--	--	--	(14,523,894,997)
						Liability - Net
	2014					
	USD	SGD	GBP	EUR	JPY	Ekuivalen/ Equivalent Rp
Aset						
Kas dan						
Setara Kas	465,115.70	-	-	-	-	5,786,039,308
Piutang Usaha	287,059.00	-	-	-	-	3,571,017,073
Total Aset	752,174.70	-	-	-	-	9,357,056,381
						Total Assets
Liabilitas						
Utang Usaha	2,132,447.69	6,357.00	1,960.00	8,800.74	746.70	26,728,558,154
Total Liabilitas	2,132,447.69	6,357.00	1,960.00	8,800.74	746.70	26,728,558,154
Liabilitas-Bersih	(1,380,272.99)	(6,357.00)	(1,960.00)	(8,800.74)	(746.70)	(17,371,501,773)
						Liability - Net

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas, risiko mata uang, dan risiko suku bunga. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko mata uang merupakan risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan nilai tukar mata uang asing.
- Risiko suku bunga terdiri dari risiko suku bunga atas nilai wajar, yaitu risiko fluktuasi nilai instrumen keuangan yang disebabkan perubahan suku bunga pasar, dan risiko suku bunga atas arus kas, yaitu risiko arus kas di masa datang akan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi dengan menyediakan cadangan mata uang yang cukup.
- Memaksimalkan penggunaan lindung nilai alamiah yang menguntungkan sebanyak mungkin off-setting alami antara pendapatan dan biaya dan hutang piutang dalam mata uang yang sama; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

29. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT

a. Financial Risk Management Factors and Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group are exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk represents risk due to the possibility that a customer will not repay all or a portion of a receivable or will not repay in a timely manner and therefore will cause a loss to the Group*
- *Liquidity risk represents risk of the Group's inability to repay all their liabilities at maturity date. At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity.*
- *Foreign currency risk represents fluctuation of financial instrument caused by changes of foreign currency exchange.*
- *Interest rate risk consists of fair value interest rate risk, which is the risk of fluctuation of financial instrument caused by changes in market interest rate, and cash flow interest rate risk, which is the risk that the future cash flow of a financial instruments will fluctuate due to changes in market interest rate.*

In order to effectively manage those risks, the Board of the Group has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The major guidelines of this policy are the following:

- *Minimize effect of changes in foreign exchange and market risk for all kind of transactions by providing adequate foreign currencies reserve;*
- *Maximize the use of "natural hedge" favouring as much as possible the natural off-setting of revenue and costs and payables receivables denominated in the same currency; and*
- *All financial risk management activities carried out on a prudent, consistent basis, and following the best market practices.*

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

(i) Risiko Kredit

Grup mengelola risiko kredit terkait dengan simpanan dana di bank dan penempatan deposito berjangka dengan hanya menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank.

Terkait dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan atas persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru. Kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Dewan Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini, tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	2015
Kas dan Setara Kas	64,275,870,695
Piutang Usaha	125,281,326,453
Piutang Lain-lain	518,766,824
Jumlah	190,075,963,972

(ii) Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

	2015				
	Kurang dari 1 tahun Less Than 1 year	1-2 tahun/year	2-5 tahun/year	lebih dari 5 tahun more than 5 year	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:					
Utang Usaha	54,522,204,000	--	--	--	54,522,204,000
Utang Lain-lain	3,808,721,601	--	--	--	3,808,721,601
Beban Akrual	1,177,963,404	--	--	--	1,177,963,404
Jumlah	59,508,889,005	--	--	--	59,508,889,005

29. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

a. Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)

(i) Credit Risk

The Group manage credit risk exposed from its deposits in banks and time deposits by using banks with good reputation and ratings to mitigate financial loss through potential failure of the banks.

In respect of credit exposures given to customer, the Group controls its exposure to credit risk by setting its policy in approval or rejection of new credit contract. Compliance to the policy is monitored by the Board of Director. As part of the process in approval or rejection, the customer reputation and track record is taking into consideration. There are no significant concentrations of credit risk.

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

2014

Kas dan Setara Kas	17,659,223,755	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	147,207,368,613	<i>Trade Receivable - Net</i>
Piutang Lain-lain	551,025,614	<i>Other Receivables</i>
Jumlah	165,417,617,982	<i>Total</i>

(ii) Liquidity Risk

At present the Group does expect to pay all liabilities at their contractual maturity. In order to meet such cash commitments, the Group expects the operating activity to generate sufficient cash inflows.

The following table analysis financial liabilities by remaining contractual maturity:

	2015				
	Kurang dari 1 tahun Less Than 1 year	1-2 tahun/year	2-5 tahun/year	lebih dari 5 tahun more than 5 year	Jumlah/ Total
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:					
Utang Usaha	54,522,204,000	--	--	--	54,522,204,000
Utang Lain-lain	3,808,721,601	--	--	--	3,808,721,601
Beban Akrual	1,177,963,404	--	--	--	1,177,963,404
Jumlah	59,508,889,005	--	--	--	59,508,889,005

*Financial Liabilities at Amortized cost:
 Trade Payables
 Other Payables
 Accrued Expenses*

Total

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

a. Faktor dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan (Lanjutan)

(ii) Risiko Likuiditas (Lanjutan)

	2014					<i>Total</i>
	<i>Kurang dari 1 tahun Less Than 1 year</i>	<i>1-2 tahun/year</i>	<i>2-5 tahun/year</i>	<i>lebih dari 5 tahun more than 5 year</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:						<i>Financial Liabilities at Amortized cost:</i>
Utang Bank	2,387,195,272	--	--	--	2,387,195,272	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha	58,945,793,125	--	--	--	58,945,793,125	<i>Trade Payables</i>
Utang Lain-lain	4,078,416,742	--	--	--	4,078,416,742	<i>Other Payables</i>
Beban Akrual	2,490,126,333	--	--	--	2,490,126,333	<i>Accrued Expenses</i>
Jumlah	67,901,531,472	--	--	--	67,901,531,472	

(iii) Risiko Mata Uang

Grup tidak signifikan terekspos risiko mata uang asing karena Grup memiliki cadangan mata uang asing yang memadai untuk melakukan kegiatan pembayaran atas sebagian transaksi pembelian bahan baku dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas keuangan dalam mata uang asing pada 31 Desember 2015 dan 2014 berdasarkan jenis mata uang disajikan pada Catatan 28.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika Rupiah melemah 5% terhadap mata uang asing dengan seluruh variabel lain tetap, maka laba tahun berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp726.194.574 dan Rp868.582.520

(iv) Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2015 dan 2014 memiliki tingkat suku bunga mengambang. Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan suku bunga tersebut dengan pemberi pinjaman.

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, jika suku bunga lebih tinggi 50 basis poin dengan semua variabel lain tetap, maka laba periode berjalan menjadi lebih rendah masing-masing sebesar Rp63.815.005 dan Rp72.366.671, terutama yang timbul sebagai akibat beban bunga yang lebih tinggi atas pinjaman dengan suku bunga mengambang.

29. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

a. *Financial Risk Management Factors and Policies (Continued)*

(ii) *Liquidity Risk (Continued)*

	2014					<i>Total</i>
	<i>Kurang dari 1 tahun Less Than 1 year</i>	<i>1-2 tahun/year</i>	<i>2-5 tahun/year</i>	<i>lebih dari 5 tahun more than 5 year</i>	<i>Jumlah/ Total</i>	
Liabilitas Keuangan diukur pada Biaya perolehan diamortisasi:						<i>Financial Liabilities at Amortized cost:</i>
Utang Bank	2,387,195,272	--	--	--	2,387,195,272	<i>Bank Loans</i>
Utang Usaha	58,945,793,125	--	--	--	58,945,793,125	<i>Trade Payables</i>
Utang Lain-lain	4,078,416,742	--	--	--	4,078,416,742	<i>Other Payables</i>
Beban Akrual	2,490,126,333	--	--	--	2,490,126,333	<i>Accrued Expenses</i>
Jumlah	67,901,531,472	--	--	--	67,901,531,472	

(iii) Foreign Currency Risk

The Group are not significantly exposed to foreign currency risk due to the Group have adequate foreign currencies reserve to cover its raw material purchasing payments.

Financial assets and liabilities denominated in foreign currency as of December 31, 2015 and 2014 based on foreign currency represented in Note 28.

At December 31, 2015 and 2014, if the Rupiah had weakened by 5% against foreign currency with all other variable held constant, profit for the year would have been lower by Rp726,194,574 and Rp868,582,520.

(iv) Interest Rate Risk

The Group exposures to interest rate risk mainly concerns financial liabilities. The financial liabilities which owned by the Group as of December 31, 2015 and 2014 have floating interest rate. The Group strictly monitored the market interest rate fluctuation and if the market interest rate significantly increased, the Group will renegotiate the interest rate to the lender.

As per December 31, 2015 and 2014, if the interest rate had been 50 basis points higher with all other variables held constant, profit for the period would have been lower by Rp63,815,005 and Rp72,366,671, respectively, mainly as a result of higher interest expense on floating rate loans.

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

b. Estimasi Nilai Wajar

Nilai wajar asset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Grup menggunakan hierarki teknik penilaian berikut dalam menentukan dan mengungkapkan nilai wajar asset dan liabilitas keuangan :

- a) harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (tingkat 1);
- b) input selain harga kuotasi yang termasuk dalam tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya derivasi dari harga) (tingkat 2); dan
- c) input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi) (tingkat 3).

Pada tanggal 31 Desember 2015 dan 2014, Grup tidak memiliki instrument keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015		31 Desember 2014 / December 31, 2014		<i>Financial Assets</i> <i>Cash and Cash Equivalent</i> <i>Trade and Other Receivables</i>
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan					
Kas dan Setara Kas	64,275,870,695	64,275,870,695	17,659,223,755	17,659,223,755	
Piutang Usaha dan Lain-lain	125,800,093,277	125,800,093,277	147,758,394,227	147,758,394,227	
	190,075,963,972	190,075,963,972	165,417,617,982	165,417,617,982	
Liabilitas Keuangan					
Utang Bank	--	--	2,387,195,272	2,387,195,272	
Utang Usaha dan Lain-lain	58,330,925,601	58,330,925,601	63,024,209,867	63,024,209,867	
Beban Akrual	1,177,963,404	1,177,963,404	2,490,126,334	2,490,126,334	
	59,508,889,005	59,508,889,005	67,901,531,473	67,901,531,473	

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena bersifat jangka pendek dan tidak memiliki dampak pendiskontoan yang signifikan.

29. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

b. Fair Value Estimation

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Group use the following hierarchy of valuation techniques in determining and disclosing the fair value of financial assets and liabilities :

- a) quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (level 1);
- b) inputs other than quoted prices included within level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (as prices) or indirectly (derived from prices) (level 2); and
- c) inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (unobservable inputs) (level 3).

As of December 31, 2015 and 2014, Group does not have financial instrument at fair value to profit and loss.

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	31 Desember 2015 / December 31, 2015		31 Desember 2014 / December 31, 2014		<i>Financial Liabilities</i> <i>Bank Loan</i> <i>Trade and Other Payables</i> <i>Accrued Expenses</i>
	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	Nilai Tercatat/ Carrying Amount	Nilai Wajar/ Fair Value	
	Rp	Rp	Rp	Rp	
Liabilitas Keuangan					
Utang Bank	--	--	2,387,195,272	2,387,195,272	
Utang Usaha dan Lain-lain	58,330,925,601	58,330,925,601	63,024,209,867	63,024,209,867	
Beban Akrual	1,177,963,404	1,177,963,404	2,490,126,334	2,490,126,334	
	59,508,889,005	59,508,889,005	67,901,531,473	67,901,531,473	

The fair value of the financial assets and liabilities approximates at their carrying amount, due to short term period and insignificant discount rate implication.

29. INSTRUMEN KEUANGAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif. Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang. Grup mengelola risiko ini dengan memonitor rasio hutang terhadap EBITDA. Rasio utang terhadap EBITDA dihitung dengan membagi jumlah pinjaman dengan EBITDA. Adapun EBITDA merupakan hasil perhitungan laba sebelum pajak penghasilan disesuaikan dengan (keuntungan)/kerugian selisih kurs – bersih, biaya pendanaan-bersih, beban penyusutan dan beban amortisasi.

Strategi Grup selama 31 Desember 2015 dan 2014 adalah mempertahankan Debt to EBITDA kurang dari 2,0. Grup telah mempertahankan Debt to EBITDA masing-masing 0,000 dan 0,029 pada 31 Desember 2015 dan 2014.

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang Penting

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun.

Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

29. FINANCIAL INSTRUMENT AND FINANCIAL RISK MANAGEMENT (CONTINUED)

c. Capital Management

The objectives of the Group when managing capital are to safeguard the ability of the Group to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimise the effective cost of capital. In order to maintain the capital structure, the Group may from time to time adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/reduce debt levels. The Group manages the risk through monitoring Debt to EBITDA. Debt to EBITDA is calculated as total debt (divided by EBITDA). EBITDA is a result of calculation of income before income tax adjusted by foreign exchange (gains)/losses-net, finance costs-net, depreciation expenses and amortization expenses.

The Group's strategy during December 31, 2015 and 2014 was to maintain Debt to EBITDA less than 2.0. The Group had maintained Debt to EBITDA 0,000 and 0,029 in December 31, 2015 and 2014, respectively.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATE AND JUDGEMENTS

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared.

Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang penting (Lanjutan)

- **Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap**
Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (Catatan 9).
- **Imbalan Pasca Kerja dan Biaya Dana Pensiun yang Masih Harus Dibayar**
Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pasca kerja dan dana pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja dan akru dana pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 16.

• **Nilai Wajar atas Instrumen Keuangan**

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada neraca tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (*input*) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar.

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATE AND JUDGEMENTS (CONTINUED)

a. Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)

- **Estimated useful lives of fixed assets**
The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (Note 9).
- **Post Employment Benefits and Accrued Pension Fund Expenses**
The present value of the post-employment benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost (income) for pensions include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of postemployment benefits obligations and pension fund.
- ***The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.***
- ***Other key assumptions for post-employment benefit obligations and accrued pension fund are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 16.***
- **Fair Value of Financial Instruments**
Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the balance sheet cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions.

30. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (LANJUTAN)

a. Estimasi dan Asumsi Akuntansi yang penting (Lanjutan)

• Penurunan Nilai Keusangan Persediaan

Penurunan nilai keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi (Catatan 6).

b. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Entitas yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

• Pajak Penghasilan

Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan untuk setiap Entitas dalam Grup. Terdapat banyak transaksi dan perhitungan dimana penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan persediaan, dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

31. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI KAS

Informasi pendukung laporan arus kas konsolidasian sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2015</u>
Penambahan Aset Tetap melalui :	
Uang Muka Pembelian Aset Tetap	1,391,444,375
Utang Sewa Pembiayaan	--
Utang Lain-lain	--

30. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATE AND JUDGEMENTS (CONTINUED)

a. *Critical Accounting Estimates and Assumptions (Continued)*

• Allowance for Obsolescence of Inventories

Allowance for obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the inventories' own physical conditions, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales (Note 6).

b. *Judgement*

The following judgments are made by management in the process of applying the Entity's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

• Income Tax

Judgement and assumptions are required in determining the deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each Entity within the Group. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will impact the income tax and deferred income tax provisions in the period in which such determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, allowance for inventories and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flows. These depend on estimates of future production, sales volumes or sales of service, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

31. NON CASH ACTIVITIES

Supplementary information to the consolidated statements of cash flow relating to non-cash activities follows:

	<u>2014</u>	Addition of Fixed Assets from :
	--	Advanced for Purchasing of Fixed Asset
	535,262,034	Financial Lease Liabilities
	416,362,500	Other Payables

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal
31 Desember 2015 dan 31 Desember 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
For The Years Ended
As of December 31, 2015 and December 31, 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INFORMASI KEUANGAN TAMBAHAN

Entitas menerbitkan laporan keuangan konsolidasian yang merupakan laporan keuangan utama, informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) ini, dimana investasi pada Entitas Anak dicatat dengan metode biaya, disajikan untuk menganalisa hasil usaha entitas induk saja. Informasi keuangan tambahan PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Entitas Induk) yang disajikan pada Lampiran I – Lampiran IV harus dibaca bersamaan dengan laporan keuangan konsolidasian PT Champion Pacific Indonesia Tbk dan Entitas Anak.

32. SUPPLEMENTARY FINANCIAL INFORMATION

The Entity published the consolidated financial statements as its primary financial statements. The supplementary financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Parent Entity) which account for investment in subsidiaries using the cost method, and have been prepared in order that the parent entity's result of operations can be analyzed. The supplementary financial information of PT Champion Pacific Indonesia Tbk (Parent Entity) which presented in Attachment I – Attachment IV should be read in conjunction with the consolidated financial statements of PT Champion Pacific Indonesia Tbk and subsidiaries.

33. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Manajemen Entitas bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi untuk terbit pada tanggal 19 Pebruari 2016.

33. MANAGEMENT RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Entity is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements which were authorized for issuance on February 19, 2016.

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ASET LANCAR			CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	5,756,442,694	5,813,382,922	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	1,850,959	1,769,863	<i>Other Receivables - Third Parties</i>
Jumlah Aset Lancar	<u>5,758,293,653</u>	<u>5,815,152,785</u>	<i>Total Current Assets</i>
ASET TIDAK LANCAR			NON CURRENT ASSETS
Investasi pada Entitas Anak	20,149,553,282	20,149,553,282	<i>Investment in Subsidiary</i>
Total Aset Tidak Lancar	<u>20,149,553,282</u>	<u>20,149,553,282</u>	<i>Total Non Current Assets</i>
JUMLAH ASET	<u>25,907,846,935</u>	<u>25,964,706,067</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK			CURRENT LIABILITIES
Utang Lain-lain	1,666,434,569	1,666,434,569	<i>Other Payables</i>
Beban Akrual	<u>135,600,000</u>	<u>69,025,000</u>	<i>Accrued Expenses</i>
JUMLAH LIABILITAS	<u>1,802,034,569</u>	<u>1,735,459,569</u>	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham - Nilai Nominal			<i>Capital Stock - Par Value of</i>
Rp50 per saham			<i>Rp50 per Share</i>
Modal Dasar - 1.750.000.000 saham			<i>Authorized Capital -</i>
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			<i>1,750,000,000 shares</i>
972.204.500 lembar per 31 Desember			<i>Issued and Fully Paid Capital -</i>
2015 dan 2014	48,610,225,000	48,610,225,000	<i>972.204.500 shares as of</i>
Selisih Transaksi Perubahan			<i>December 31, 2015 and 2014</i>
Ekuitas Entitas Anak	29,357,108	29,357,108	<i>Difference in Transaction Concerning</i>
Saldo Laba			<i>Equity Change of Subsidiary</i>
Ditentukan Penggunaannya	3,549,088,896	3,223,150,041	<i>Retained Earnings</i>
Belum Ditentukan Penggunaannya	<u>(28,082,858,638)</u>	<u>(27,633,485,651)</u>	<i>Appropriated</i>
Jumlah Ekuitas	<u>24,105,812,366</u>	<u>24,229,246,498</u>	<i>Unappropriated</i>
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>25,907,846,935</u>	<u>25,964,706,067</u>	Total Equity
			TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
PENJUALAN BERSIH	--	--	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	--	--	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	--	--	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA			OPERATING EXPENSES
Beban Usaha	(551,742,736)	(337,642,734)	<i>Operating Expenses</i>
Pendapatan Lainnya	430,053,012	10,345,894,117	<i>Other Income</i>
Beban Lainnya	<u>(1,744,408)</u>	<u>(3,421,366)</u>	<i>Other Expenses</i>
LABA(RUGI) SEBELUM PAJAK			
PENGHASILAN	<u>(123,434,132)</u>	<u>10,004,830,017</u>	INCOME/(LOSS) BEFORE INCOME TAX
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX EXPENSES
Pajak Tangguhan	--	(1,375,000,000)	<i>Deferred Tax</i>
Jumlah Manfaat (Beban)	--	(1,375,000,000)	<i>Total Income</i>
Pajak Penghasilan - Bersih	--	(1,375,000,000)	<i>Tax Benefit (Expenses) - Net</i>
LABA(RUGI) TAHUN BERJALAN	<u>(123,434,132)</u>	<u>8,629,830,017</u>	INCOME/(LOSS) FOR THE YEAR
PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN	--	--	OTHER COMPREHENSIVE INCOME
JUMLAH LABA(RUGI) KOMPREHENSIF			TOTAL COMPREHENSIVE INCOME/(LOSS)
TAHUN BERJALAN	<u>(123,434,132)</u>	<u>8,629,830,017</u>	FOR THE YEAR

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
INTERIM STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Ditempatkan Dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid of Capital Stock	Saldo Laba/Retained Earnings				Balance as of December 31, 2013	
		Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas	Entitas Anak / Difference In Transaction Concerning Equity Change of Subsidiary	Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
Saldo Per 31 Desember 2013	48,610,225,000	29,357,108	3,025,966,554	(26,344,087,181)	25,321,461,481		
Dana Cadangan	--	--	197,183,487	(197,183,487)	--		General Reserve
Dividen	--	--	--	(9,722,045,000)	(9,722,045,000)		Dividen
Laba Komprehensif							Comprehensive Income
Tahun Berjalan	--	--	--	8,629,830,017	8,629,830,017		For The Year
Saldo Per 31 Desember 2014	48,610,225,000	29,357,108	3,223,150,041	(27,633,485,651)	24,229,246,498		Balance as of December 31, 2014
Dana Cadangan	--	--	325,938,855	(325,938,855)	--		General Reserve
Laba Komprehensif							Comprehensive Income
Tahun Berjalan	--	--	--	(123,434,132)	(123,434,132)		For The Year
Saldo Per 31 Desember 2015	48,610,225,000	29,357,108	3,549,088,896	(28,082,858,638)	24,105,812,366		Balance as of December 31, 2015

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2015 DAN 2014
(Jumlah disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT CHAMPION PACIFIC INDONESIA Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
AS OF DECEMBER 31, 2015 AND 2014
(Amount expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2015	2014	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Bunga	400,957,465	404,271,520	Interest Receipts
Pembayaran Beban Operasional Lainnya	(457,182,672)	(350,282,127)	Cash Paid for Other Operational Expenses
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>(56,225,207)</u>	<u>53,989,393</u>	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan Dividen	--	<u>9,941,622,597</u>	Cash Received from Dividend
Arus Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi	--	<u>9,941,622,597</u>	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen		(9,688,367,980)	Payment of the Dividend
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	--	<u>(9,688,367,980)</u>	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) KAS DAN SETARA KAS	(56,225,207)	307,244,010	INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	5,813,382,922	5,512,362,871	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
DAMPAK PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	<u>(715,021)</u>	<u>(6,223,959)</u>	EFFECTS OF FOREIGN EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	<u>5,756,442,694</u>	<u>5,813,382,922</u>	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
Kas dan Setara Kas terdiri dari:			Cash and Cash Equivalents consist of:
Kas	2,000,000	2,000,000	Cash on Hand
Bank	454,442,694	511,382,922	Cash in Banks
Deposito	5,300,000,000	5,300,000,000	Time Deposits
Jumlah	<u>5,756,442,694</u>	<u>5,813,382,922</u>	Total